

**PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN,
KREATIVITAS, DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA PADA SISWA KELAS XI SMA
NEGERI 14 BANDAR LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

**Muhammad Agung Setiawan
NPM 2053031003**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

ABSTRAK

PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN, KREATIVITAS, DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 14 BANDAR LAMPUNG

Oleh

MUHAMMAD AGUNG SETIAWAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan, kreativitas, dan efikasi diri memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XI 1, XI 2, dan XI 5 SMA Negeri 14 Bandar Lampung. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 92 siswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner dalam bentuk *google form*. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t dan F yang diolah menggunakan program SPSS. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa variabel hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan, kreativitas, dan efikasi diri memiliki pengaruh baik secara simultan ataupun parsial terhadap minat berwirausaha siswa. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh $F_{hitung} = 9,423$ dan $F_{tabel} = 3,10$ yang mengartikan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan kadar determinasi sebesar 0,443 atau 44,3% dan sisanya 55,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari penelitian ini.

Kata kunci: hasil belajar, kreativitas, minat berwirausaha, efikasi diri

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF LEARNING OUTCOMES IN ENTREPRENEURSHIP SUBJECTS, CREATIVITY, AND SELF-EFFICACY ON STUDENTS' INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP IN THE 11TH GRADE AT STATE SENIOR HIGH SCHOOL 14 BANDAR LAMPUNG

By

MUHAMMAD AGUNG SETIAWAN

This study aims to determine the effect of learning outcomes of entrepreneurship subjects, creativity, and efikasi diri have an influence on student entrepreneurial interest. This research uses ex post facto and survey approach methods. The population of this study were students of class XI 1, XI 2, and XI 5 SMA Negeri 14 Bandar Lampung. The sample used in this study amounted to 92 students with sampling techniques using saturated samples. Data collected through questionnaires in the form of google form. Hypothesis testing used in this study is the t and F test which is processed using the SPSS programme. The results of this study prove that the variables of learning outcomes of entrepreneurship subjects, creativity, and efikasi diri have an influence either simultaneously or partially on student entrepreneurial interest. Based on the results of data processing, obtained $F_{count} = 9.423$ and $F_{table} = 3.10$ which means that $F_{count} > F_{table}$ with determination levels of 0.443 or 44.3% and the remaining 55.7% is influenced by other factors outside of this study.

Key words: *creativity, learning outcomes, self-efficacy.*

**PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN,
KREATIVITAS, DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA PADA SISWA KELAS XI SMA
NEGERI 14 BANDAR LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh:

Muhammad Agung Setiawan

NPM 2053031003

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar

SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi Pendidikan Ekonomi



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2024

Judul Skripsi

**PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
KEWIRAUSAHAAN, KREATIVITAS, EFIKASI DIRI
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 14 BANDAR
LAMPUNG**

Nama Mahasiswa

MUHAMMAD AGUNG SETIAWAN

NPM

: 2053031003

Program Studi

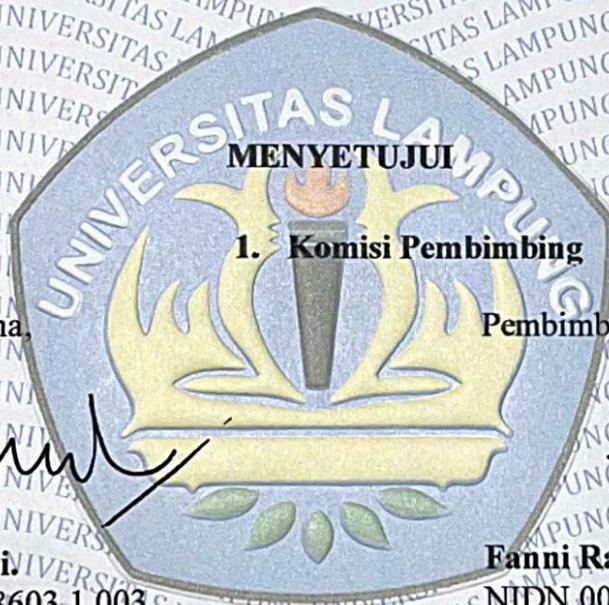
: Pendidikan Ekonomi

Jurusan

: Pendidikan IPS

Fakultas

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan



MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu

Drs. Nurdin, M.Si.

NIP. 19600817 198603 1 003

Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0022019301

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial,

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi,

Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.

NIP. 19741108 2005011 003

Drs. Tedi Rusman, M.Si.

NIP. 19600826 198603 1 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua

: Drs. Nurdin, M.Si.

Sekretaris

: Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

Penguji

Bukan Pembimbing

: Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Suryono, M.Si.

NIP. 19651230 199111 1 001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 29 Mei 2024



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, TEKNOLOGI
DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng - Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

e-mail: fkip@unila.ac.id, laman: <http://fkip.unila.ac.id>

SURAT PERNYATAAN

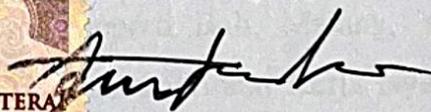
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Agung Setiawan
NPM : 2053031003
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 29 Mei 2024




Muhammad Agung Setiawan
2053031003

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Muhammad Agung Setiawan, Penulis dilahirkan di Teluk Betung pada tanggal 6 September 2000, Merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara pasangan Bapak Taufiq Hidayat (Alm) dan Ibu Aini. Penulis Berasal dari Suka Maju Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung.

Berikut pendidikan formal yang pernah ditempuh:

1. SD Negeri 1 Keteguhan lulus pada tahun 2013.
2. SMP Negeri 16 Bandar Lampung lulus pada tahun 2016.
3. SMA Negeri 4 Bandar Lampung lulus pada tahun 2019.

Pada tahun 2020 penulis di terima pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan P.IPS FKIP Universitas Lampung. Pada tahun 2022 penulis mengikuti Kuliah Kerja Lapangan di beberapa kota seperti Bali, Malang, Yogyakarta. Kemudian pada tahun 2023 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Kemu Kecamatan Banjit, Kabupaten Way Kanan. penulis melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan di SMK Negeri 2 Banjit Way Kanan. Penulis pernah aktif di organisasi kampus yakni UKM Bidang Seni Universitas Lampung dan Assets FKIP Unila.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan ridhonya sehingga penulis sampai pada tahap ini. Dengan rasa syukur penulis dapat mempersembahkan karya kecil ini kepada:

Keluarga Besar Pak Raden

Saya persembahkan karya ini untuk keluarga tercinta. Terima kasih atas dukungan dan kasih sayang yang selalu kalian berikan. Semoga karya ini dapat menjadi ungkapan rasa terima kasih dan rasa syukur atas segala pengorbanan serta perjuangan yang telah kalian dilakukan. Semoga keluarga kita senantiasa diberikan keberkahan dan kebahagiaan.

Guru, dosen, pendidik

Terima kasih atas bimbingan, ilmu, dan motivasi yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga hasil karya ini dapat menjadi wujud rasa terima kasih dan bakti saya sebagai mahasiswa.

Teman-Teman

Terima kasih atas segala dukungan, support serta kebersamaan selama di perkuliahan. Semoga Allah Swt. membalas kebaikan teman-teman dengan melimpahkan berkah, kesehatan, dan kebahagiaan.

Almamater tercinta

Universitas Lampung

MOTTO

Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar.

(Qs. Al-Baqarah Ayat 155).

Dan janganlah kamu merasa lemah, dan jangan pula bersedih hati, sebab kamu paling tinggi derajatnya, jika kamu orang beriman.

(Qs. Al-Imran Ayat 139).

SANWACANA

Puji syukur penulis Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayahnya skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan judul “Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan, Kreativitas, dan Efikasi diri Terhadap Minat Berwirausaha pada siswa kelas X1 SMA Negeri 14 Bandar Lampung” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung. Penulis sadar bahwa skripsi ini memiliki berbagai kekurangannya.

Dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M. selaku Rektor Universitas Lampung, Wakil Rektor, seluruh Pimpinan dan Jajaran Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si. selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja sama FKIP Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
5. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
7. Bapak Tedi Rusman, M.Si. Selaku Plt Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.
8. Bapak Drs. Nurdin, M.Si. selaku dosen pembimbing I Terimakasih kepada Bapak yang sudah senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih untuk segala ilmu dan masukannya, semoga dengan segala kebaikan Bapak Allah Swt. balas

dengan pahala yang berlipat ganda, melimpahkan Rahmat, dan selalu diberikan limpahan keberkahan.

9. Ibu Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd. Selaku dosen pembimbing II
Terimakasih Ibu telah membimbing dan selalu memberikan arahan kepada penulis. Semoga dengan segala kebaikan Ibu, Allah Swt. balas dengan pahala yang berlipat ganda, melimpahkan Rahmat, dan diberikan limpahan keberkahan oleh Allah Swt.
10. Ibu Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd. Selaku Dosen Pembahas dan Penguji Utama.
Terimakasih kepada Ibu yang telah memberikan kritik dan saran pada skripsi penulis ini. Terimakasih atas segala masukan yang telah diberikan untuk menyempurnakan skripsi penulis ini. Semoga segala kebaikan Ibu, Allah Swt. balas dengan pahala yang berlipat ganda, dan dilimpahkan keberkahan oleh Allah Swt.
11. Terimakasih kepada seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung yang telah memberikan ilmunya. Semoga segala macam kebaikan Bapak dan Ibu Allah Swt. balas dengan pahala yang berlipat ganda, melimpahkan Rahmat, dan diberikan limpahan keberkahan.
12. Terimakasih kepada seluruh staf, admin, karyawan, penjaga gedung, dan yang lainnya khususnya yang berada di lingkungan FKIP Universitas Lampung dan Universitas Lampung yang telah membantu penulis mengenai segala urusan yang berkaitan dengan segala macam tentang kegiatan perkuliahan.
13. Terimakasih kepada kepala SMA Negeri 14 Bandar Lampung Ibu Sevensari, S.Pd., M.M, Ibu Ipni Gustina, S.Pd. dan seluruh jajaran guru beserta staff tata usaha dan keluarga besar SMA Negeri 14 Bandar Lampung yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti di SMA Negeri 14 Bandar Lampung, semoga SMA Negeri 14 dapat terus maju dan berprestasi.
14. Terimakasih untuk orang yang sangat teristimewa didalam hidup penulis yaitu kedua orang tuaku yang tercinta, Ayah Taufiq Hidayat (Alm) dan Ibu Aini yang telah memberikan segalanya, merawat, mendidik, jerih payah

dan dedikasi Ayah dan Ibu adalah sumber kekuatan dan inspirasi yang tak ternilai bagi penulis dalam meraih cita-cita. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi salah satu wujud bakti dan rasa terima kasih, syukur yang sebesar-besarnya atas segala perjuangan yang telah Ayah dan Ibu berikan. Terimakasih sudah memberikan semangat dan doa untuk anak bungsumu dalam setiap waktu. Terimakasih atas segala pengorbanan, kerja keras, dan waktu yang telah diberikan selama ini, semoga Allah Swt. Senantiasa disisi Ayah dan Ibu, melimpahkan rahmat dan hidayah.

15. Terimakasih kepada Kakak Nanda, Kak Resi, Bang Anggi, Bang Alam dan juga kepada sepupuku Gelsi, Cyra, dan Nala terima kasih atas segala cinta, dukungan, dan kasih sayang yang telah kalian berikan. Semoga kita semua dapat menjadi penerus Ayah dan ibu dan dapat menaikkan drajat mereka, menjaga nama baik keluarga. Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda syukur dan terima kasih atas segala bantuan dan kasih sayang yang telah kalian berikan.
16. Terimakasih kepada Verna, Cicilala, Velica, Om Syahrul, Handoko, Fia, Suci, Dwi serta Mba Andara putri sahabat dan teman seperjuangan yang telah banyak berkontribusi memberikan waktu, ilmu, hiburan yang dapat membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah Swt. Dapat membalas kebaikan kalian semua, dilancarkan segala macam urusan dan selalu berada dalam lindungan Allah Swt.

17. Terimakasih kepada teman-teman KKN Desa Kemu Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan Periode 01 2024 atas kerjasama, dan semangat kekeluargaan yang telah kalian berikan selama masa KKN ini. Mari kita terus jaga kebersamaan ini, meskipun perjalanan KKN telah berakhir, semoga semangat kita tetap terus membawa inspirasi untuk menciptakan perubahan yang lebih baik di masa depan. Terima kasih atas semua pengalaman tak terlupakan yang telah kita bagi bersama.
18. Terimakasih kepada teman-teman Pendidikan Ekonomi 2020 atas segala dukungan, tawa, dan kenangan tak terlupakan. Bersama, kita telah menjalani perjalanan yang penuh makna dan pertumbuhan. Semoga ikatan persahabatan kita tetap kuat dan menjadi sumber inspirasi dalam mengarungi kehidupan selanjutnya. Mari terus bersama, mengukir cerita-cerita baru yang penuh prestasi dan kebahagiaan. Terima kasih, teman-teman, kalian luar biasa semoga Allah Swt. Melancarkan impian dan cita-cita kita bersama.

Karya kecil ini masih jauh dari kata sempurna, semoga Allah Swt. selalu memberikan keberkahan, rahmat serta hidayah atas segala macam kebaikan-kebaikan yang telah kalian berikan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 2 Mei 2023
Penulis,

Muhammad Agung Setiawan

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
G. Ruang Lingkup Penelitian	12
II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS	14
A. Tinjauan Pustaka	14
1. Minat Berwirausaha (Y)	14
2. Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan (X_1)	17
3. Kreativitas (X_2)	20
4. Efikasi diri (X_3)	23
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	26
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis	38
III. METODE PENELITIAN	39
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel	39
1. Populasi	39
2. Sampel	39
C. Variabel Penelitian	40
1. Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	40

2. Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>).....	40
D. Definisi Konseptual Variabel	40
E. Definisi Operasional Variabel	42
F. Uji Persyaratan Instrumen.....	44
1. Uji Validitas Instrumen.....	44
2. Uji Reliabilitas Instrumen	47
G. Uji Asumsi Klasik	49
1. Uji Kolinieran Regresi.....	49
2. Uji Multikolinieritas	50
3. Uji Autokorelasi	51
4. Uji Heteroskedastisitas	52
H. Pengujian Hipotesis	52
1. Uji Linier Sederhana	52
2. Uji Linier Multiple	53
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	55
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	55
1. Sejarah Singkat SMA Negeri 14 Bandar Lampung	55
2. Visi dan Misi SMA Negeri 14 Bandar Lampung	56
B. Gambaran Umum Penelitian.....	57
C. Deskripsi Data Penelitian.....	57
1. Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan (X_1)	58
2. Kreativitas (X_2)	60
3. Efikasi diri (X_3)	61
4. Minat Berwirausaha (Y).....	63
D. Uji Asumsi Klasik	65
1. Uji Linieritas	65
2. Uji Multikolinieritas	65
3. Uji Autokorelasi	66
4. Uji Heterokedastisitas	67
E. Pengujian Hipotesis	68
1. Uji Regresi Linear Sederhana	68
2. Uji Regresi Linear Multiple	75
F. Pembahasan.....	79
G. Keterbatasan Penelitian.....	87
V. SIMPULAN DAN SARAN.....	88
A. Simpulan	88

B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Daftar sekolah SMA yang mendukung bidang ilmu kewirausahaan	3
Tabel 2. Nilai Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Kewirausahaan	6
Tabel 3. Penelitian yang relevan	26
Tabel 4. Jumlah siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung	39
Tabel 5. Definisi Operasional Variabel	43
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan (X_1)...	45
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Kreativitas (X_2)	45
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Efikasi diri (X_3)	46
Tabel 9. Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y)	47
Tabel 10. Indeks Korelasi Reliabilitas	48
Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Hasil Belajar Mata Pelajaran (X_1)	48
Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Kreativitas (X_2)	48
Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Efikasi diri (X_3)	49
Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas Minat Berwirausaha (Y)	49
Tabel 15. Daftar Rekapitulasi Uji Reliabilitas	49
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Mata (X_1)	59
Tabel 17. Kategori Variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran (X_1)	59
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Variabel Kreativitas (X_2)	60
Tabel 19. Kategori Variabel Kreativitas (X_2)	61
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Variabel Efikasi diri (X_3)	62
Tabel 21. Kategori Variabel Efikasi diri (X_3)	62
Tabel 22. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha (Y)	64
Tabel 23. Kategori Variabel Minat Berwirausaha (Y)	64
Tabel 24. Hasil Uji Linearitas	65
Tabel 25. Hasil Uji Multikolinearitas	66
Tabel 26. Hasil Uji Autokorelasi	67
Tabel 27. Hasil Uji Heteroskedastisitas	68
Tabel 28. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial Variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (X_1)	69
Tabel 29. Koefisien Regresi Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan	
Terhadap Minat Berwirausaha (Y)	70
Tabel 30. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial Variabel Kreativitas (X_2) Terhadap Minat Berwirausaha	71
Tabel 31. Koefisien Regresi Kreativitas (X_2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y). 72	

Tabel 32. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial Variabel Efikasi diri Terhadap Minat . Berwirausaha (Y).....	73
Tabel 33. Koefisien Regresi Efikasi diri (X_3) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)....	74
Tabel 34. Hasil Uji Pengaruh Hasil Pelajaran Mata Pelajaran (X_1), Kreativitas (X_2), dan Efikasi diri (X_3) Terhadap Minat Berwirausaha (Y).....	75
Tabel 35. Koefisien Regresi Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan (X_1), Kreativitas (X_2), dan Efikasi diri (X_3) Terhadap Minat Berwirausaha (Y).....	76
Tabel 36. Tabel ANOVA Uji Hipotesis Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan (X_1), Kreativitas (X_2), dan Efikasi diri (X_3) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Tingkat pengangguran Terbuka di Provinsi Lampung	2
Gambar 2. Hasil Kuesioner Kepemilikan Usaha	4
Gambar 3. Hasil Kuesioner Minat Berwirausaha (Y).....	5
Gambar 4. Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan (X_1)	7
Gambar 5. Hasil Kuesioner Kreativitas (X_2)	8
Gambar 6. Hasil Kuesioner Efikasi diri (X_3)	9
Gambar 7. Bagan Kerangka Pikir	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin dan Surat Balasan Sekolah Penelitian Pendahuluan	98
Lampiran 2. Penyebaran Link Angket Kuisisioner.....	98
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dan Surat Balasan Sekolah.....	101
Lampiran 4. Kisi-kisi Angket Penelitian.....	102
Lampiran 5. Hasil Uji <i>Validitas</i>	108
Lampiran 6. Hasil Uji <i>Reliabilitas</i>	116
Lampiran 7. Hasil Uji <i>Multikolinearitas</i>	119
Lampiran 8. Hasil Uji <i>Autokorelasi</i>	119
Lampiran 9. Hasil Uji <i>Heteroskedastisitas</i>	119

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil sumber daya alam yang sangat melimpah, dimana sumber daya alam tersebut dapat digunakan oleh masyarakat tersebut untuk memudahkan masyarakat membuat berbagai macam wirausaha, di sisi lain Indonesia masih menghadapi masalah terkait kurang maksimalnya dalam hal memanfaatkan sumber daya alam, salah satu faktornya yaitu kualitas sumber daya manusia yang masih perlu ditingkatkan.

Banyaknya jumlah pelajar di Indonesia yang lulus dari berbagai macam instansi sekolah dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia, akan tetapi, banyaknya jumlah pelajar yang lulus dari sekolah juga membuat angka pengangguran bertambah, hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti, tingkat ketersediaan lapangan kerja yang tidak sebanding dengan jumlah angkatan kerja, selain itu masalah kualifikasi pendidikan yang tidak sesuai yang disebabkan oleh perubahan dalam tuntutan pasar tenaga kerja, perkembangan teknologi, atau perubahan dalam jenis pekerjaan yang tersedia.

Menurut Hikmah dkk, (2021) Masalah pengangguran yang dialami ditunjukkan dengan tingkat pengangguran terbuka dari tahun ke tahun, terjadinya pengangguran di suatu negara dapat terjadi karena jumlah lapangan pekerjaan di suatu wilayah tersebut tidak bisa mencukupi jumlah angkatan kerja, hal inilah yang mengakibatkan bertambahnya tingkat pengangguran terbuka. Sedangkan menurut Nurmawati & Cahayani, (2021) Pertumbuhan ekonomi bisa mempengaruhi presentase pengangguran disebabkan karena meningkatnya pertumbuhan ekonomi yang diikuti oleh bertambahnya jumlah lowongan pekerjaan yang tersedia, maka dari hal tersebutlah dapat

menurunkan tingkat pengangguran terbuka, Apabila tingkat pertumbuhan ekonomi bertambah maka dapat terjadi pengurangan pada tingkat pengangguran.

Berikut merupakan data pengangguran terbuka di Provinsi Lampung berdasarkan pada jenjang pendidikan dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung tahun 2022-2023.



Gambar 1. Tingkat pengangguran Terbuka di Provinsi Lampung Pada Jenjang Pendidikan Tahun 2022-2023.

Sumber: www.bps.go.id

Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, mencatat tingkat pengangguran terbuka pada jenjang Sekolah Dasar mengalami penurunan sebesar 2,35%, pada jenjang Sekolah Menengah Pertama mengalami penurunan sebesar 2,69%, pada jenjang Sekolah Menengah Atas mengalami penurunan sebesar 7,71%, sedangkan pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan mengalami peningkatan sebesar 7,52%. Berdasarkan hasil persentase tersebut dapat tingkat pengangguran tertinggi di Provinsi Lampung berasal dari Sekolah Menengah Atas masih cukup tinggi sebesar 7,71%. Hal ini dapat diartikan bahwa dari 100 orang angkatan kerja, terdapat 7 orang yang masih menganggur.

Para lulusan SMA yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, mereka lulusan SMA yang terpaksa mencari kerja setelah lulus dari SMA, mereka harus dihadapkan dengan persaingan angkatan kerja yang tidak seimbang jika dibandingkan dengan lulusan SMK dilihat dari segi keterampilan dan mentalitas kerja, permasalahan kesempatan kerja yang terbatas juga membuat persaingan menjadi semakin ketat.

Berikut merupakan data sekolah SMA Negeri di bandar lampung yang sudah mendukung dan memfasilitasi bidang ilmu kewirausahaan.

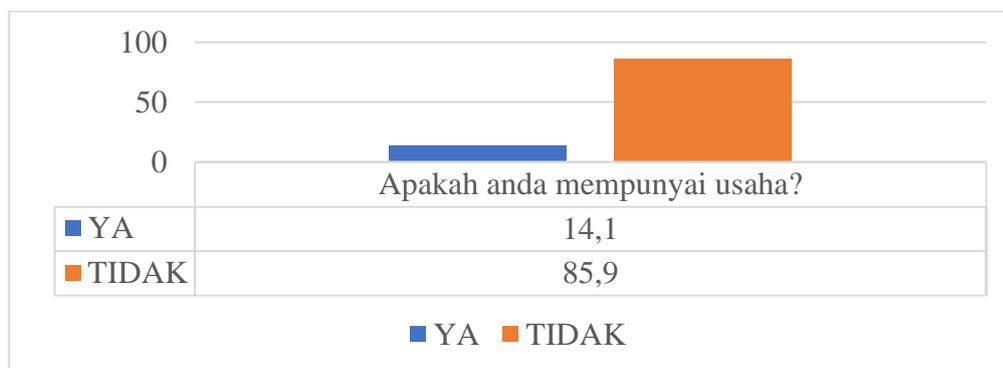
Tabel 1. Daftar sekolah SMA Negeri yang mendukung bidang ilmu kewirausahaan.

No	Nama Sekolah	Keterangan
1	SMA Negeri 2 Bandar Lampung	Penguatan kewirausahaan berkunjung ke FEB UNILA.
3	SMA Negeri 5 Bandar Lampung	Memiliki tujuan sekolah yang menghasilkan insan pendidikan berjiwa mandiri, kreatif, inovatif, berdaya juang tinggi dan berjiwa kewirausahaan.
4	SMA Negeri 6 Bandar Lampung	Visi sekolah menerapkan kegiatan kewirausahaan dalam lingkungan sekolah.
5	SMA Negeri 8 Bandar Lampung	Pembuatan produk olahan organik menjadi ecoenzyme.
6	SMA Negeri 9 Bandar Lampung	Pembuatan produk kompos organik pada proyek penguatan pelajar pancasila dengan tema kewirausahaan.
7	SMA Negeri 10 Bandar Lampung	Program kewirausahaan sekolah budidaya ikan, sayur, dan bengkel.
8	SMA Negeri 13 Bandar Lampung	Menggelar karya kewirausahaan dengan menampilkan 60 produk karya siswa.
9	SMA Negeri 15 Bandar Lampung	Penerapan kurikulum merdeka yaitu demokrasi, kewirausahaan, dan kearifan lokal.

Sumber: Website Resmi Sekolah.

Berdasarkan Tabel 1. lokasi penelitian di SMA Negeri 14 Bandar Lampung didasari dengan belum adanya misi sekolah mengenai kewirausahaan, selain itu masih belum adanya penerapan pengimplementasian kurikulum merdeka terkait kewirausahaan dalam bentuk fasilitas berupa proyek maupun prakarya mengenai menyusun perencanaan usaha, keuangan, mengeksplorasi kreativitas, observasi dan studi faktual serta praktik usaha mandiri. Menurut Meisitha, dkk (2020) pendidikan memiliki peranan yang vital dalam kehidupan manusia, seorang wirausaha terbentuk melalui proses pembelajaran kewirausahaan di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya. Maka dari hal tersebut yang menjadi alasan peneliti untuk meneliti di SMA Negeri 14 Bandar Lampung terutama dalam hal yang terkait dengan konteks pengembangan pendidikan kewirausahaan di sekolah.

Selanjutnya merupakan hasil penelitian pendahuluan yang didapat melalui penyebaran kuesioner dalam bentuk *google form* pada 92 siswa SMA Negeri 14 Bandar Lampung kelas XI mengenai banyaknya siswa yang sudah mempunyai usaha sendiri.



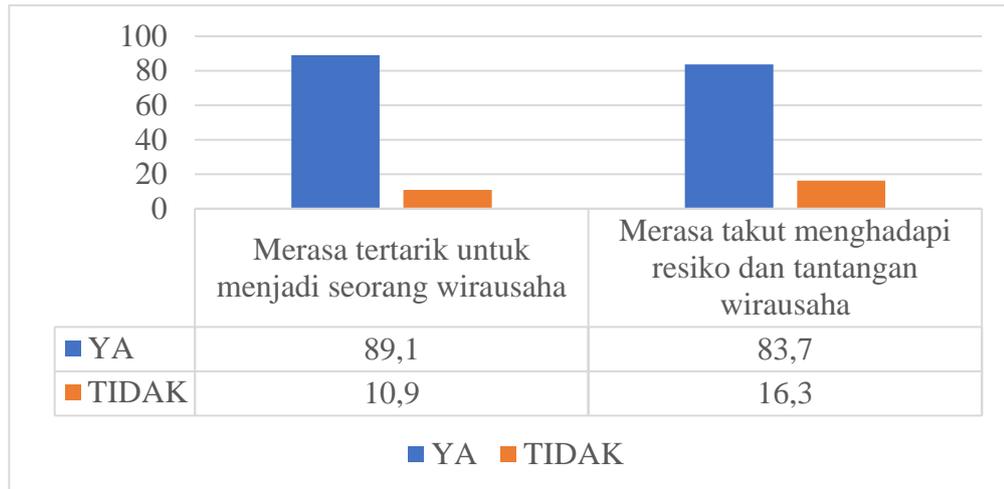
Gambar 2. Hasil Kuesioner Kepemilikan usaha pada siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun 2023-2024.

Sumber: SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun 2023-2024.

Berdasarkan hasil kuesioner di tersebut, dapat diketahui bahwa 14,1% (13 Siswa) Sudah memiliki usaha sendiri. Terdapat juga bahwa 85,9% (79 Siswa) tidak mempunyai usaha sendiri. Hal ini dapat diartikan bahwa masih rendahnya siswa yang memiliki usaha, berbanding balik jika dilihat dari kuesioner minat berwirausaha, minat untuk menjadi seorang wirausaha sangat tinggi tetapi masih sebatas ketertarikan atau keinginan saja tanpa adanya *action* untuk memulai berwirausaha.

Menurut Dorothea, (2023) Tujuan utama kewirausahaan agar dapat meningkatkan ekonomi masyarakat serta secara umum meningkatkan harkat dan martabat pribadi wirausaha serta bangsa dan negara, wirausaha juga dapat menciptakan banyak kesempatan kerja untuk masyarakat sehingga dapat meningkatkan pembangunan perekonomian suatu negara.

Selanjutnya adalah hasil penelitian pendahuluan yang didapat melalui penyebaran kuesioner dalam bentuk *google form* pada 92 siswa SMA Negeri 14 Bandar Lampung kelas XI mengenai Minat Berwirausaha.



Gambar 3. Hasil Kuesioner Minat Berwirausaha pada siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun 2023-2024

Sumber: SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun 2023-2024.

Berdasarkan hasil kuesioner tersebut, diketahui bahwa sebanyak 89,1% (82 siswa) merasa tertarik untuk menjadi seorang wirausaha. Selain itu sebanyak 83,7% (77 siswa) merasa takut untuk menghadapi resiko dan tantangan dalam berwirausaha. Hal ini dapat diartikan bahwa tingginya minat siswa untuk menjadi seorang wirausaha, namun masih tingginya rasa takut siswa dalam menghadapi resiko dan tantangan dalam berwirausaha, sehingga dapat menghambat siswa untuk berani menjadi seorang wirausaha.

Menurut Khotimah, dkk. (2020) salah satu faktor yang bisa mempengaruhi minat berwirausaha adalah prestasi, dengan adanya prestasi tinggi yang dimiliki siswa, keinginan untuk berwirausaha akan semakin tinggi juga. Prestasi dapat dilihat dari hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan di sekolah, jika hasil belajar mata pelajaran tinggi maka siswa tersebut memiliki minat berwirausaha yang tinggi juga.

Berikut merupakan tabel nilai hasil Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Kewirausahaan siswa kelas XI Semester Genap di SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun ajaran 2023-2024.

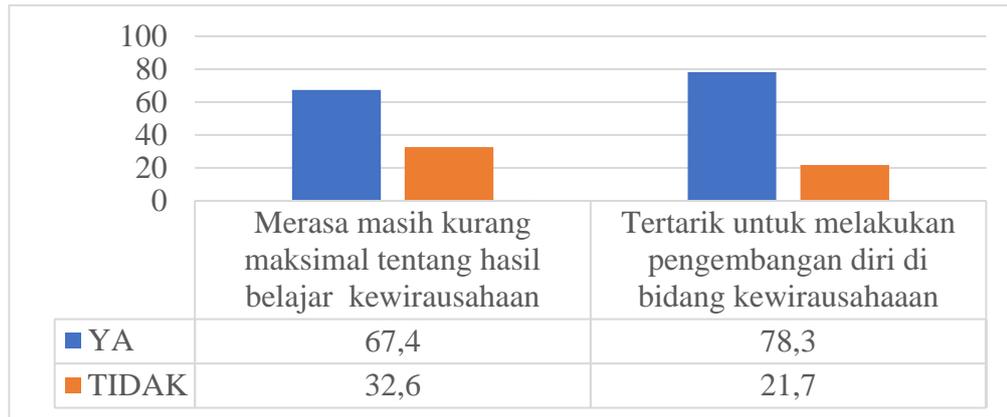
Tabel 2. Nilai Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa kelas XI Semester Genap di SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun ajaran 2023-2024.

Kelas	Nilai		Jumlah Siswa	Keterangan
	0-85	86-100		
XI 1	15	16	31	Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan oleh sekolah adalah 86
XI 2	17	12	29	
XI 5	18	14	32	
Jumlah	50	42	92	
Presentase (%)	54,3	45,7	100	

Sumber: SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun 2023-2024.

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai Ujian Tengah Semester (UTS) pada mata pelajaran kewirausahaan yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 42 siswa dari 92 siswa atau sebanyak 45,7%, artinya hanya sebesar 45,7% siswa yang memenuhi KKM. Sedangkan sebanyak 50 siswa dari 92 siswa atau sebanyak 54,3% siswa belum mencapai KKM. Menurut Sari, dkk (2020) pembelajaran kewirausahaan adalah suatu proses untuk menciptakan nilai tambah yang unik, yang membutuhkan curahan waktu, upaya yang signifikan dan kesediaan untuk menanggung risiko keuangan, efek psikologis serta sosial, namun akan diiringi oleh imbalan berupa uang dan kepuasan pribadi.

Selanjutnya adalah hasil penelitian pendahuluan yang didapat melalui penyebaran kuesioner dalam bentuk *google form* pada 92 Siswa SMA Negeri 14 Bandar Lampung kelas XI mengenai hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan.

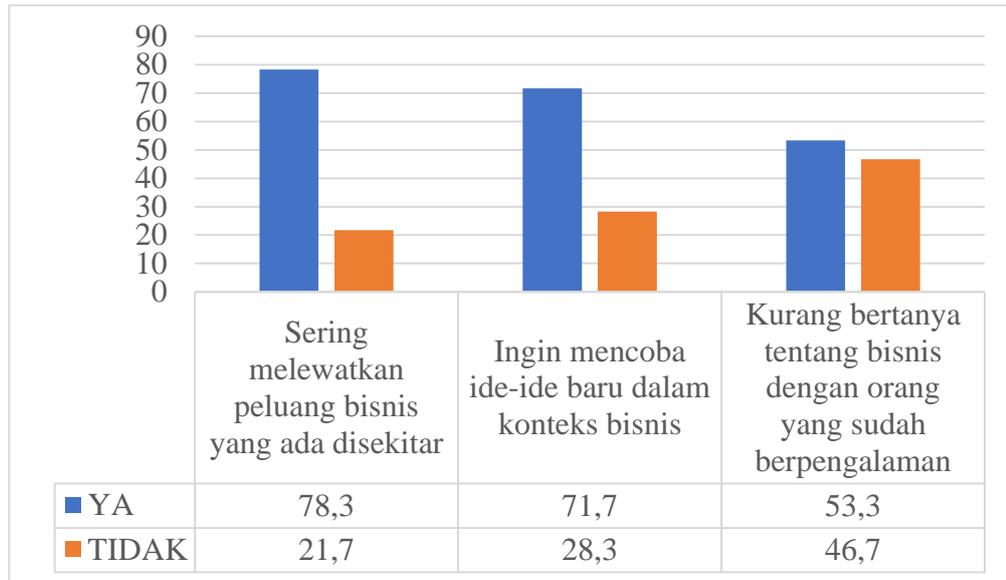


Gambar 4. Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan pada siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun 2023-2024.

Sumber: SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun 2023-2024.

Berdasarkan hasil kuesioner di tersebut, diketahui bahwa sebanyak 67,4% (62 siswa) masih merasa kurang maksimal dalam hasil belajar kewirausahaan, selain itu sebanyak 78,3% (72 siswa) menyatakan tertarik untuk pengembangan diri di bidang kewirausahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa masih banyak siswa yang merasa masih kurangnya hasil belajar kewirausahaan yang mereka dapat, banyak sekali faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya, faktor internal seperti perhatian, intelegensi, bakat, minat dan motivasi, sedangkan faktor eksternal bersumber dari kurikulum dan proses belajar mengajar. Tingginya minat berwirausaha ini menunjukkan semangat dan antusiasme mereka dalam mengembangkan keterampilan berwirausaha. Menurut Berikut Salsabella, dkk (2022) hasil belajar dapat dipadukan dengan evaluasi akhir pembelajaran dan pengulangan pengenalan materi, sehingga dari hal tersebut dapat membentuk kepribadian individu yang lebih baik serta mengubah pemikiran seseorang yang tersimpan dalam jangka waktu yang lama, bahkan dapat secara permanen.

Selanjutnya adalah hasil penelitian pendahuluan yang didapat melalui penyebaran kuesioner dalam bentuk *google form* pada 92 Siswa SMA Negeri 14 Bandar Lampung kelas XI mengenai kreativitas siswa.



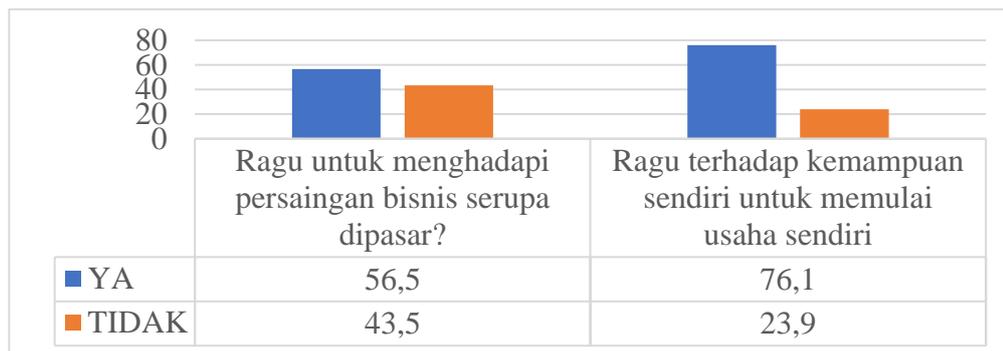
Gambar 5. Hasil Kuesioner Kreativitas pada siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun 2023-2024

Sumber: SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun 2023-2024.

Berdasarkan hasil kuesioner tersebut, diketahui bahwa sebanyak 78,3% (72 siswa) masih rendahnya kreativitas siswa dalam melewati peluang bisnis yang ada disekitar, selain itu sebanyak 71,7% (66 siswa) antusias untuk mencoba ide-ide baru dalam konteks bisnis sangat tinggi, terakhir sebanyak 53,3% (49 siswa) merasa kurang untuk bertanya tentang bisnis kepada orang-orang yang sudah berpengalaman dibidang bisnis.

Hal ini dapat diartikan bahwa pentingnya peran kreativitas dalam berwirausaha siswa harus paham dan sering mengamati tentang peluang-peluang bisnis yang terjadi disekitar seperti mengamati apa saja yang sedang dibutuhkan dimasyarakat, peluang bisnis juga dapat tercipta berawal dari permasalahan diri seseorang, dari permasalahan tersebut seseorang dapat menjadikan peluang bisnis dari permasalahannya tersebut. Selain itu dengan berkembangnya kreativitas tentang ide-ide bisnis serta strategi untuk menjalankan bisnis diperlukan aksi nyata untuk mewujudkan bisnis.

Selanjutnya adalah hasil penelitian pendahuluan yang didapat melalui penyebaran kuesioner dalam bentuk *google form* pada 92 Siswa SMA Negeri 14 Bandar Lampung kelas XI mengenai Efikasi diri siswa.



Gambar 6 Hasil Kuesioner Efikasi diri pada siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun 2023-2024.

Sumber: SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun 2023-2024

Berdasarkan hasil kuesioner tersebut, diketahui bahwa sebanyak 56,5% (52 siswa) masih ragu untuk menghadapi persaingan bisnis yang serupa dipasar, selain itu diketahui bahwa sebanyak 76,1% (70 siswa) masih ragu untuk dapat sukses jika memulai usaha sendiri. Hal ini dapat diartikan bahwa efikasi diri siswa untuk berwirausaha masih tergolong rendah. Ketidak pastian keberhasilan dari wirausaha, keterbatasan finansial, dan kurangnya kemampuan serta pengalaman tentang wirausaha dapat menjadi salah satu penyebab kurangnya efikasi diri seseorang.

Berdasarkan dari hasil penjelasan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan minat berwirausaha siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung yang dipengaruhi oleh rendahnya hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan, rendahnya kreativitas dalam bisnis, dan rendahnya efikasi diri siswa untuk memulai bisnis, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 14 Bandar Lampung dengan judul:

“Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan, Kreativitas, dan Efikasi diri, Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 14 Bandar Lampung”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan jenjang pendidikan pada tahun 2023 menunjukkan bahwa lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) menyumbang presentase angka pengangguran cukup tinggi yakni 7,69% (*www.bps.go.id*).
2. Keinginan untuk berwirausaha pada siswa SMA Negeri 14 Bandar Lampung kelas XI Tahun ajaran 2023/2024 sudah cukup tinggi namun hanya sebatas keinginan, hanya 14,1% (13 siswa) yang sudah memiliki usaha sendiri, selain itu masih tingginya siswa yang merasa takut untuk menghadapi resiko dan tantangan dalam berwirausaha, serta kurangnya tindakan nyata atau action untuk memulai berwirausaha.
3. Masih banyak siswa SMA Negeri 14 Bandar Lampung kelas XI Tahun ajaran 2023-2024 merasa kurang maksimalnya hasil belajar yang mereka dapat, akan tetapi masih tingginya siswa yang tertarik untuk melakukan pengembangan diri di bidang kewirausahaan.
4. Masih rendahnya kreativitas siswa SMA Negeri 14 Bandar Lampung kelas XI Tahun ajaran 2023/2024 dalam hal melewatkan peluang bisnis disekitar dan masih banyaknya siswa yang kurang dalam bertanya kepada orang-orang yang berpengalaman, walaupun keinginan untuk mencoba ide-ide baru tentang bisnis cukup tinggi, tetapi masih kurangnya action untuk mewujudkan bisnis mereka sendiri.
5. Masih rendahnya efikasi diri siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun ajaran 2023/2024 untuk memulai berwirausaha yang disebabkan oleh tingginya persaingan bisnis dan kurang percaya pada kemampuan diri sendiri untuk memulai bisnis.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya mengkaji tentang Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan, Kreativitas, dan Efikasi diri Terhadap Minat Berwirausaha pada siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun ajaran 2023-2024. Dari kajian tersebut maka penelitian ini dibatasi pada Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan (X_1), Kreativitas (X_2), Efikasi diri (X_3), dan Minat Berwirausaha (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah di atas maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI di SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun ajaran 2023-2024?
2. Apakah ada pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI di SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun ajaran 2023-2024?
3. Apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI di SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun ajaran 2023-2024?
4. Apakah ada pengaruh secara simultan hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan, kreativitas, efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI di SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun ajaran 2023-2024?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas maka tujuan dilakukannya penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI di SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun ajaran 2023-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI di SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun ajaran 2023-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI di SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun ajaran 2023-2024.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan, kreativitas, dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI di SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun ajaran 2023/2024.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini berguna secara teoristis maupun praktis.

1. Manfaat Secara Teoristis

a. Pemahaman mendalam

Dapat memperoleh pemahaman mendalam tentang hubungan antara hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan, kreativitas, dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha. Hal ini dapat membantu dalam mengembangkan teori baru atau memperkuat teori yang sudah ada.

b. Pengembangan konsep

Dapat mengembangkan konsep-konsep baru yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Dengan demikian, dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih baik tentang berwirausaha

2. Manfaat Secara Praktis

a. Sebagai bahan pertimbangan bagi pembaca sehingga dapat menumbuhkan minat berwirausaha.

b. Sebagai bahan referensi untuk perpustakaan dan bagi para peneliti yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

c. Bagi para akademisi, sebagai peningkatan kemampuan dan pemahaman terkait pentingnya berwirausaha.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Ruang lingkup objek penelitian ini adalah Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan (X_1), Kreativitas (X_2), Efikasi diri (X_3), dan Minat Berwirausaha (Y).

2. Subjek Penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah siswa kelas X1 SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun ajaran 2023-2024.

3. Tempat Penelitian

Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah SMA Negeri 14 Bandar Lampung.

4. Waktu Penelitian

Ruang lingkup waktu dalam penelitian ini adalah Tahun ajaran 2023-2024 Semester Ganjil.

5. Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu penelitian ini adalah ilmu pendidikan.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

Pada bagian bab ini akan dibahas beberapa hal yang berkaitan dengan tinjauan pustaka mengenai pengertian minat berwirausaha, hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan, kreativitas, dan efikasi diri.

1. Minat Berwirausaha (Y)

Minat merupakan kecenderungan atau ketertarikan seseorang terhadap suatu aktivitas, topik, atau dalam bidang tertentu yang mendorong seseorang untuk tertarik, terlibat, dan mempelajari hal-hal yang dianggap menarik atau menyenangkan. Minat dapat memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan seseorang, ketika seseorang memiliki minat yang kuat dalam suatu bidang seseorang tersebut cenderung lebih termotivasi dan antusias untuk belajar dan mengembangkan diri dalam bidang tersebut.

Munawar (2019), menyatakan bahwa tumbuhnya minat dipengaruhi oleh masuknya informasi secara memadai tentang objek yang akan diminati, keberhasilan sebuah usaha akan memunculkan pemahaman kepada siswa bahwa usaha memiliki prospek keberhasilan yang sudah terbukti. Selain itu minat juga merupakan dorongan dari dalam diri seseorang yang mampu memberikan semangat untuk melakukan kegiatan bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan penghasilan yang tidak bergantung dengan orang lain. Sedangkan menurut Warsito (2019), minat merupakan tanda suka atau ketertarikan seseorang terhadap suatu hal yang ada dihadapannya tanpa adanya suatu paksaan. Minat adalah dorongan yang kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu yang menjadi keinginannya, Minat merupakan faktor yang dapat mengarahkan bakat

dan keberadaannya merupakan faktor utama dalam pengembangan bakat Anggraini dkk (2020).

Ulfatun dkk (2015:56) juga berpendapat jika minat berwirausaha menjadi suatu hal yang berpusat pada ketertarikan, perasaan senang dan adanya dorongan untuk berwirausaha. Menurut Chong (2022), minat berwirausaha merupakan kecenderungan dalam diri seseorang untuk menciptakan bisnis, minat berwirausaha juga dapat dikatakan sebagai keinginan seseorang untuk melakukan bisnis udaha dengan menciptakan produk baru dan mengambil segala macam risiko yang akan terjadi. Sedangkan menurut Siswiandini (2020), minat berwirausaha digambarkan sebagai kemauan, ketertarikan, serta keinginan untuk bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan tanpa takut akan risiko.

Margunani & Atmaja (2016), menyatakan bahwa minat wirausaha merupakan ketertarikan seseorang untuk menciptakan suatu usaha dengan melihat peluang yang ada di sekitar dan berani mengambil resiko yang kemungkinan terjadi dalam menjalankan usaha. Oleh karena itu keterampilan dasar tentang kewirausahaan harus diberikan terutama kepada mereka yang tertarik untuk merangsang minat dan keinginan mereka untuk berwirausaha, agar dapat menciptakan persepsi, minat, sikap serta pemikiran yang positif tentang kewirausahaan sebagai pilihan karir mereka Wahid dkk (2019).

Aulia & Saino (2024) menyatakan jika minat berwirausaha merupakan suatu pemusatan perhatian terhadap minat berwirausaha dikarenakan terdapat perasaan suka dan diikuti dengan keinginan guna membuktikan, mengetahui serta belajar lebih jauh terkait berwirausaha, minat berwirausaha hadir dari informasi serta pengetahuan tentang kewirausahaan yang diikuti oleh keinginan guna mencari pengalaman langsung dan memperhatikan pengalaman langsung yang akhirnya dapat diperoleh. Sedangkan menurut pendapat Waruwu (2024), minat berwirausaha merupakan kecendrungan hati dalam diri seseorang untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir,

mengatur, dan mengambil risiko untuk mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut.

Berdasarkan penjelasan tersebut, minat berwirausaha merupakan kecenderungan atau ketertarikan seseorang terhadap suatu aktivitas yang berkaitan dengan bisnis. Minat juga dapat mendorong seseorang untuk terlibat, tertarik, dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan bisnis untuk mengembangkan diri. Ketika seseorang memiliki minat yang kuat dalam suatu bidang, maka seseorang tersebut cenderung termotivasi dan antusias untuk mengembangkan diri dalam bidang tersebut.

Terdapat pendapat Aghniya & Subroto (2021), dalam usaha untuk menumbuhkan minat berwirausaha, maka terlebih dahulu perlu diketahui faktor-faktor yang memengaruhi timbulnya minat tersebut. Faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha dapat terus dikembangkan sehingga minat dapat diwujudkan menjadi usaha mandiri. Menurut Indriyani & Subowo (2019), berwirausaha merupakan sebuah pilihan alternatif yang dapat mengatasi masalah pengangguran yang semakin meningkat, berwirausaha juga bisa bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan devisa negara. Sedangkan menurut Ketaren (2021), dalam membentuk minat berwirausaha dan juga dapat melakukan wirausaha, maka seseorang tersebut harus menanamkan terlebih dahulu kemandirian dirinya.

Purwanto (2022), berpendapat kemampuan siswa dalam mata pelajaran kewirausahaan dapat dilihat dari kompetensi yang mereka miliki, misalnya siswa yang tidak berkompeter dalam kompetensi produk kreatif dan kewirausahaan akan mempengaruhi minatnya untuk berwirausaha karena tidak dapat menghasilkan suatu produk dengan baik. Sedangkan menurut Sunarsi dkk (2020), materi pembelajaran kewirausahaan dapat memotivasi seseorang untuk berwirausaha, dengan metode pembelajaran yang tepat dapat menumbuhkan minat untuk berwirausaha.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat kita ketahui bahwa kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang aktif dalam usaha

untuk memajukan karya bakti serta meningkatkan pendapatan dalam kegiatan berwirausaha. Kewirausahaan juga melibatkan kemampuan kreatif dan inovatif sebagai dasar sumber daya dalam mencari peluang menuju sukses. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha perlu dikembangkan agar minat tersebut dapat diwujudkan menjadi action sebuah usaha mandiri.

2. Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan (X₁)

Hasil belajar merupakan pencapaian yang diperoleh seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran, seperti pengetahuan, pemahaman konsep, keterampilan, sikap, serta nilai-nilai yang diperoleh oleh seseorang sebagai bagian dari proses hasil belajar. Menurut Suryanto, dkk. (2019) Hasil belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran yang ditinjau melalui pengukuran yang meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Sedangkan menurut pendapat Saputri, dkk (2016) hasil belajar merupakan salah satu indikator penting untuk mengukur kemampuan siswa dalam sistem pendidikan, jika guru hanya berfokus pada penyampaian materi saja tanpa memperhatikan antusiasme dan pemahaman siswa, maka siswa akan merasa jenuh dan bosan, sehingga hasil belajar yang dicapai tidak akan optimal.

Salwa, dkk (2017) berpendapat hasil belajar merupakan seluruh kompetensi yang dimiliki peserta didik, sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya, penilaian hasil belajar di bagi menjaidi dua yaitu penilaian formatif untuk memantau sejauh mana suatu proses pendidikan telah berjalan sedangkan penilaian sumatif dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat berpindah dari tahap satu ke tahap berikutnya. Sedangkan menurut Giatman, (2018) hasil belajar dapat dikatakan sebagai nilai belajar dalam mata pelajaran kewirausahaan setelah siswa melakukan dan mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran tersebut.

Dimiyati & Mudjiono, (2019) juga berpendapat hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya puncak proses belajar. Sedangkan menurut Purwanto, (2016) Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Riyanti, dkk. (2021) berpendapat lain, terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal, Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti kecerdasan, kemampuan berpikir kritis, motivasi, kesehatan, dan cara belajar, serta kemandirian belajar, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang datang dari luar diri siswa, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat, kemandirian belajar juga merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Sedangkan menurut Cascavilla, dkk. (2022) Hasil pembelajaran kewirausahaan menggabungkan perolehan pengetahuan bisnis, *soft skill*, dan motivasi menuju kewirausahaan.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa hasil belajar merupakan sebuah pencapaian seseorang yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran. Pencapaian tersebut dapat berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diperoleh seseorang sebagai bagian dari proses hasil belajar.

Hasil belajar dapat dilihat dalam tiga aspek, yaitu aspek *kognitif* (pengetahuan), *afektif* (sikap), dan *psikomotorik* (keterampilan) dimana ketiga aspek tersebut dapat dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Menurut Kim & Park, (2018) Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membekali siswa dengan alat dan kompetensi untuk meningkatkan peluang keberhasilan usaha mereka. Sedangkan menurut Sadewo, dkk. (2022) Dengan adanya pendidikan kewirausahaan

diharapkan bisa menumbuhkan minat untuk berwirausaha, untuk mengetahui sejauh mana pendidikan kewirausahaan yang diikuti dan pengetahuan yang dipahami maka perlu adanya hasil belajar sebagai bukti bahwa seseorang telah menerima pendidikan kewirausahaan yang ditawarkan.

Terdapat pendapat menurut Indah, (2021) Pendidikan kewirausahaan merupakan program pendidikan yang di dalamnya mencakup pedoman atau gambaran dalam berwirausaha seperti merintis mengelola dan bagaimana cara mempertahankan sebuah usaha. Sedangkan Menurut Krisnaresanti, dkk. (2020) pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran kewirausahaan yang menarik dapat meningkatkan fokus pada diri seseorang dan dapat memotivasi seseorang untuk terjun ke dunia bisnis.

Sedangkan Chengalvala & Rentala, (2017) berpendapat bahwa terdapat faktor yang dapat menjadi penghambat seseorang untuk memulai berwirausaha yaitu takut dengan risiko yang terjadi dan kurangnya pengetahuan tentang kewirausahaan. Mendapatkan pengetahuan kewirausahaan dapat memicu minat seseorang untuk berwirausaha. Sedangkan menurut Yan, (2018) Para siswa yang dibekali dengan pendidikan kewirausahaan tentunya akan memiliki kemampuan untuk bersaing global karena akan mengetahui cara berfikir seorang wirausaha yang sukses. Menurut pendapat Sari, dkk (2020) pembelajaran kewirausahaan adalah suatu proses di mana seseorang berupaya untuk menciptakan sesuatu yang berbeda dengan menghabiskan waktu dan tenaga yang diperlukan, proses ini juga melibatkan pengambilan risiko keuangan, konsekuensi psikologis dan sosial, dan pada akhirnya memperoleh kompensasi baik dalam bentuk materi maupun kepuasan pribadi.

Bedasarkan beberapa pendapat di atas bahwa hasil belajar merupakan pencapaian seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran, meliputi pengetahuan, pemahaman konsep, keterampilan, sikap serta nilai-nilai yang dimana hal tersebut dapat dilihat dalam tiga aspek, yaitu aspek

kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membekali siswa dengan alat dan kompetensi untuk meningkatkan peluang keberhasilan mereka. Pelaksanaan proses pembelajaran kewirausahaan yang menarik dapat meningkatkan fokus pada diri seseorang agar dapat memotivasi seseorang untuk terjun ke dunia bisnis. Oleh karena itu, mendapatkan pengetahuan kewirausahaan dapat memicu minat seseorang untuk berwirausaha, dan pendidikan kewirausahaan juga dapat memberikan kemampuan kepada siswa untuk lebih bersaing secara global.

3. **Kreativitas (X₂)**

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu hal yang baru, baik berupa karya nyata, ide-ide maupun gagasan yang belum pernah ada sebelumnya, kreativitas juga melibatkan imajinasi untuk menghasilkan sesuatu yang unik, kreativitas juga melibatkan keberanian untuk berani mengambil resiko dan bereksperimen. Dalam minat berwirausaha kreativitas sangat diperlukan untuk bertujuan dapat menimbulkan minat berwirausaha, jika dalam berwirausaha tanpa adanya peran kreativitas bisa menjadi suatu hambatan dalam memulai suatu bisnis.

Elen, dkk (2018) berpendapat lain bahwa kreativitas mempunyai arti yaitu kemampuan seseorang dalam mengelola, memberdayakan, dan menggunakan pengetahuan yang dimiliki seseorang, pengalaman serta informasi untuk menghadapi kesulitan, sehingga kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk mampu mengelola, melahirkan sesuatu yang baru, dan berinovasi memanfaatkan sesuatu. Sedangkan menurut Al Qudah (2018) kreativitas merupakan keterampilan penting yang dibutuhkan untuk menciptakan ide-ide baru dan unik dalam wirausaha selain itu, kreativitas juga dibutuhkan untuk menciptakan solusi ketika menghadapi masalah.

Sedangkan Menurut Corte & Gaudio (2017) kreativitas dalam wirausaha bertindak berdasarkan peluang serta apa saja yang dapat menjadi fokus

utama kreativitas dalam wirausaha. Menurut Tuzzahrok & Murniningsih, (2021) Kreativitas merupakan kemampuan seseorang dalam mengembangkan ide-ide baru, gagasan baru, dan imajinasi baru untuk menciptakan suatu barang atau jasa yang bisa menarik dan unik dihadapan masyarakat, dengan adanya kreativitas akan dapat meningkatkan kualitas dan taraf hidup seseorang, karena kreativitas sangat berperan besar untuk meningkatkan kesejahteraan serta kualitas hidup seseorang untuk kedepannya

Ballor & Claar, (2019) menyatakan kreativitas dalam kewirausahaan memainkan peran penting dalam ekonomi pada saat ini, hal ini menarik banyak perhatian terutama dalam keadaan untuk mengembangkan dan mempertahankan bisnis menjadi sangat penting. Sedangkan menurut Salem & Beduk (2021) Kreativitas dalam kewirausahaan sudah menjadi nilai-nilai penting untuk keberlangsungan perkembangan bisnis di era yang sudah maju cepat akan perubahan, hubungan antara kreativitas dengan kewirausahaan menekankan pada pentingnya kreativitas dalam proses kewirausahaan untuk memungkinkan menciptakan peluang bisnis yang baru.

Sumara & Andarini (2019) menyatakan pendapat bahwa sebagai seorang wirausaha diperlukan adanya kreativitas dalam mengeluarkan idenya agar bertujuan dapat bersaing dengan competitor dalam berwirausaha yang mengeluarkan produk dan jasa yang sama. Sedangkan pendapat berbeda menurut Nurikasari, dkk (2016) kreativitas yang dimiliki seseorang dapat dijadikan bekal untuk menjadi seseorang wirausaha, dengan adanya kreativitas ini dapat menjadikan seseorang lebih memiliki tanggung jawab atas segala macam risiko yang telah diperhitungkan. Seseorang yang kreatif lebih selektif dalam menentukan ide-ide yang ingin diciptakan agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Hidayat, dkk (2024) menyatakan bahwa kewirausahaan dapat dipahami sebagai seseorang dalam menggunakan kreativitasnya untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda dari yang lain. Hal ini melibatkan cara-cara seseorang untuk berfikir kreatif agar menghasilkan

peluang di sektor bisnis, produk kreatif menekankan hasil dari proses kreativitas yang menghasilkan sesuatu yang baru serta memiliki makna, kemampuan seseorang untuk menangani sesuatu yang telah dimiliki dan meningkatkannya untuk digunakan di masa depan membuat seseorang menjadi seorang wirausahawan yang kuat, selain itu kemampuan untuk menjadi kreatif dan inventif merupakan dasar dan sumber daya bagi seorang wirausahaan.

Alma, (2017) juga berpendapat bahwa dalam usaha meningkatkan kreativitas, tindakan yang harus dilakukan wirausahawan jika sudah memiliki usaha sendiri dan karyawan seperti memberi izin kepada seluruh karyawan untuk membangkitkan kreativitasnya, toleransi pada kegagalan, ungkapkan rasa penasaran, menganggap masalah dengan suatu tantangan, mengadakan pelatihan kreativitas, memfasilitasi berupa peralatan, toleransi terhadap waktu, memberikan penghargaan, memperlihatkan contoh-contoh yang sudah ada. Sedangkan menurut Fajar, dkk (2020) sifat yang paling banyak dibahas oleh para ahli dalam kaitan dengan wirausaha adalah sifat kreatif, dalam berwirausaha terdapat persaingan yang ketat, untuk memenangkan persaingan tersebut diperlukan daya kreativitas yang tinggi, daya kreativitas tersebut sebaiknya dilandasi oleh cara berfikir yang maju, penuh dengan gagasan-gagasan baru yang berbeda dengan produk-produk yang telah ada selama ini di pasaran. Sedangkan pendapat berbeda menurut Shabab, dkk. (2019) Kreativitas kewirausahaan tidak hanya berdampak positif terhadap minat berwirausaha tetapi juga memiliki hubungan dengan efikasi diri seseorang.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas dapat memainkan peran yang penting dalam wirausaha dan memiliki dampak yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Kreativitas juga melibatkan kemampuan untuk menciptakan hal baru, mengelola pengetahuan dan pengalaman untuk menghadapi berbagai kesulitan, serta berinovasi memanfaatkan sumber daya yang ada. Kreativitas dibutuhkan untuk menciptakan ide-ide baru, solusi ketika dalam kesulitan dan

masalah serta bertindak berdasarkan peluang dalam wirausaha. Jadi dapat disimpulkan bahwa kreativitas memiliki pengaruh yang besar dalam dunia wirausaha dan memiliki peran penting dalam menciptakan peluang bisnis yang baru serta mempertahankan keberlangsungan bisnis di era yang sangat cepat berubah.

4. Efikasi diri (X₃)

Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan, efikasi diri melibatkan seseorang terhadap kemampuannya dalam melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan, efikasi diri juga mencakup keyakinan akan kemampuan diri seseorang dalam mengatasi rintangan atau hambatan yang muncul serta keyakinan akan kemampuan untuk mengatasi situasi yang menantang.

Wen, dkk (2020) berpendapat bahwa efikasi diri mengacu pada kemampuan seseorang dalam menentukan perilaku dan penilaian yang sangat menentukan ketika menghadapi masalah atau situasi untuk menyelesaikannya secara efektif. Sedangkan menurut Purnamasari & Rahmania (2020), efikasi diri merupakan penilaian seseorang terhadap kemampuan dirinya sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu, efikasi diri juga merupakan persamaan dari keyakinan diri atau kepercayaan diri seseorang mengenai kemampuannya dalam menamoukjan suatu betuk perilaku dan hal tersebut berhubungan dengan situasi yang dihadapi oleh seseorang tersebut.

Elnadi & Gheith (2021) berpendapat lain jika efikasi diri mencerminkan kepercayaan diri dan keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap kemampuan dan keterampilan diri mereka untuk menyelesaikan tugas-tugas serta tantangan yang ada. Sedangkan menurut Indriyani & Subowo (2019) setiap individu memiliki efikasi diri yang berbeda-beda pada situasi yang berbeda tergantung pada kemampuan diri sendiri, keadaan fisiologis, kehadiran orang lain atau saingan.

Vebrina (2021), juga berpendapat efikasi diri merupakan tingkat kepercayaan diri seseorang ketika seseorang tersebut melakukan pekerjaan dengan baik, dalam hal tersebut dapat menjadi faktor pendukung untuk seseorang tersebut serta dapat dipakai untuk melakukan suatu prediksi suatu tingkah laku, biasanya efikasi diri sudah menentukan keputusan individu dalam menentukan arah karir mereka yang akan dipilihnya, dengan kata lain bahwa efikasi diri dapat menjadi pendukung kinerja seseorang dalam berbagai macam bidang seperti berwirausaha. Sedangkan menurut Memon, dkk (2019), tingkat efikasi diri yang tinggi menunjukkan kesiapan dan kemampuan seseorang untuk menghadapi tantangan selama masa pengembangan bisnis agar dapat mencapai tujuan.

Anggraeni & Nurcaya (2016), berpendapat bahwa efikasi diri merupakan kepercayaan individu terhadap kemampuan dirinya untuk memulai suatu usaha, mengelola usaha, serta yakin bisa berhasil dalam berwirausaha. Keyakinan seseorang memberikan dampak positif terhadap pengambilan keputusan, serta mampu menghadapi tantangan dengan strategi yang penuh pertimbangan. Sedangkan menurut Hassan, dkk (2020), efikasi diri dalam wirausaha merupakan salah satu elemen kognitif terpenting sebelum memulai berwirausaha, tingkat efikasi diri yang tinggi cenderung berhasil melakukan proses kewirausahaan dalam menghadapi tantangan membuat bisnis baru.

Sedangkan menurut pendapat Srianggareni (2020), dalam mencapai tujuan yang diinginkan hal yang terpenting dimiliki seseorang adalah keyakinan diri atau efikasi diri yang saling mempengaruhi niat dan tindakan seseorang. Keberhasilan dan pelaksanaan pekerjaan dapat ditentukan dengan adanya efikasi diri. munculnya kepercayaan diri pada seseorang berasal dari pengalaman-pengalaman yang pernah di alami. Menurut pendapat Zarahmah (2024), efikasi diri menjadi salah satu faktor yang kuat dalam memotivasi seseorang untuk terlibat dalam kegiatan berwirausaha, pengembangan efikasi diri dapat membangun dasar psikologis yang kuat dalam mendorong minat berwirausaha, selain

itu efikasi diri yang tinggi juga meningkatkan rasa percaya diri seseorang dalam menghadapi tugas dan tantangan.

Hasanah & Azizah (2021) juga berpendapat bahwa seseorang yang memiliki minat berwirausaha kemudian mempunyai keyakinan yang kuat dalam kemampuannya untuk menghadapi segala resiko akan tertantang untuk mendirikan sebuah usaha, karena dengan efikasi diri yang kuat tersebut dalam hal menghadapi segala permasalahan merupakan suatu keyakinan dalam melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuannya, kepribadian yang baik akan tercermin pada perilaku seseorang dalam pembawaan kepercayaan dirinya. Sedangkan menurut pendapat Wirjadi & Wijaya (2023), efikasi diri seseorang yang tinggi dapat menyebabkan meningkatnya kepercayaan diri seseorang untuk memulai berwirausaha, seseorang yang mempunyai keyakinan yang tinggi akan merasa yakin untuk mengambil resiko dalam berwirausaha, efikasi diri dapat berperan untuk mempengaruhi perilaku seseorang dalam menjalankan usaha serta mengembangkan minat dalam berwirausaha.

Yousaf, dkk. (2021) Menyatakan bahwa efikasi diri dalam wirausaha bertindak sebagai faktor yang mempengaruhi sikap kewirausahaan untuk memulai usaha baru, efikasi diri merupakan salah satu faktor sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha terutama bagi para siswa. Sedangkan menurut Elnadi & Gheith, (2021) Pengaruh efikasi diri yang kuat terhadap kewirausahaan menunjukkan bahwa pemerintah dan institusi akademik harus mendorong anak muda untuk meningkatkan efikasi diri mereka dalam berwirausaha.

Berdasarkan beberapa penjabaran pendapat tersebut dapat diketahui bahwa efikasi diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Efikasi diri juga melibatkan kemampuan seseorang dalam melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Efikasi diri juga melibatkan kepercayaan seseorang terhadap kemampuan diri sendiri untuk memulai usaha, mengelola dan yakin dapat berhasil dalam berwirausaha.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan hasil dari penelitian terdahulu yang relevan, dijadikan sebagai acuan dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Berikut hasil penelitian yang relevan:

Tabel 3. Penelitian yang relevan.

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nova Safera Ningrum (2020).	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Efikasi diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobongan.	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis deskriptif dalam kategori baik (32,83%). Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa, hasil analisis deskriptif dalam kategori sangat baik (69,59%). Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa, hasil analisis deskriptif dalam kategori tinggi yaitu (40,90%).</p> <p>Persamaan penelitian: Pemilihan variabel yang sama yaitu, efikasi diri (X_3), dan Minat Berwirausaha (Y).</p> <p>Perbedaan penelitian: Tempat penelitian yang akan dilaksanakan yaitu di SMA Negeri 14 Bandar Lampung, Sedangkan penelitian Nova Safera Ningrum di SMK Negeri 1 Purodadi Grobongan.</p> <p>Pembaruan penelitian: Pembaruan dalam penelitian ini terletak pada variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan dan Kreativitas.</p>

Tabel 3. Lanjutan.

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
2	Destiyan Prabowo (2022).	Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Lingkungan Keluarga Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan pada Siswa X IPS SMA N 2 Brebes Tahun Ajaran 2020/2021.	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. berdasarkan sumbangan efektif sebesar 3,588%. Ada pengaruh hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan sumbangan efektif sebesar 3,321%. Ada pengaruh lingkungan keluarga dan hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan. Hal ini berdasarkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 6,9% sedangkan sisanya 93,1%.</p> <p>Persamaan penelitian: Pemilihan variabel yang sama yaitu, Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan (X_1), dan Minat Berwirausaha (Y).</p> <p>Perbedaan penelitian: Perbedaan tempat penelitian yang akan dilaksanakan yaitu di SMA Negeri 14 Bandar Lampung Kelas XI, Sedangkan penelitian Destiyan Prabowo di SMA N 2 Brebes.</p> <p>Pembaruan penelitian: Pembaruan penelitian ini terletak pada variabel Kreativitas dan Efikasi diri.</p>
3	Tika Nurdiana (2022).	Pengaruh Hasil Belajar Kewirausahaan dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha	Hasil penelitian ini terdapat pengaruh hasil belajar terhadap minat berwirausaha diperoleh garis regresi antara hasil

Tabel 3. Lanjutan.

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		Kelas XI SMK Kartikatama 1 Metro.	<p>belajar dengan minat berwirausaha. Terdapat pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha diperoleh garis regresi antara motivasi dengan minat berwirausaha, dan pengaruh hasil belajar serta motivasi terhadap minat berwirausaha secara bersama-sama disusun persamaan regresi antara X_1, X_2 dan Y adalah $Y = 0,17 + 3,25 X_1 + 0,578 X_2$.</p> <p>Persamaan penelitian: Pemilihan variabel yang sama yaitu, Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan, dan Minat Berwirausaha.</p> <p>Perbedaan penelitian: Perbedaan tempat penelitian yang akan dilaksanakan yaitu di SMA Negeri 14 Bandar Lampung, Sedangkan penelitian Tika Nurdiana di SMK Kartikatama 1 Metro.</p> <p>Pembaruan Penelitian: Pembaruan dalam penelitian ini terletak pada variabel Kreativitas dan Efikasi diri.</p>
4	Riko Fernanda (2023).	Pengaruh Kreativitas, Pengetahuan Kewirausahaan dan Pasar Modal Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas, pengetahuan kewirausahaan dan modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Secara simultan kreativitas, pengetahuan kewirausahaan dan modal tidak berpengaruh terhadap minat</p>

Tabel 3. Lanjutan.

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			<p>berwirausaha pada mahasiswa UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.</p> <p>Persamaan penelitian: Persamaan pemilihan variabel yaitu, Kreativitas (X_2), dan Minat Berwirausaha (Y).</p> <p>Perbedaan penelitian: Perbedaan subjek dan tempat penelitiannya. Subjek dan tempat penelitian yang akan dilaksanakan yaitu siswa SMA Negeri 14 Bandar Lampung, Sedangkan subjek dan tempat penelitian Riko Fernanda adalah mahasiswa Universitas Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.</p> <p>Pembaruan Penelitian: Pembaruan dalam penelitian ini terletak pada variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan dan Efikasi diri.</p>
5	Sela Nur Fitria (2023).	Pengaruh <i>Peer Group</i> dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap minat Berwirausaha dengan Efikasi diri sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Mahasiswa FEBI di Provinsi Lampung).	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Peer Group</i>, Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha, sehingga Minat Berwirausaha pada Mahasiswa FEBI di PTKIN di Provinsi Lampung mengalami peningkatan. Efikasi diri tidak mampu berperan sebagai variabel yang memediasi pengaruh</p>

Tabel 3. Lanjutan.

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			<p><i>Peer Group</i> maupun Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha.</p> <p>Persamaan penelitian: Persamaan pemilihan variabel yaitu, efikasi diri (X_3), dan Minat Berwirausaha (Y).</p> <p>Perbedaan penelitian: Perbedaan subjek dan tempat penelitiannya. Subjek dan tempat penelitian yang akan dilaksanakan yaitu subjeknya siswa SMA Negeri 14 Bandar Lampung, Sedangkan penelitian Sela Nur Fitria subjeknya dan tempat penelitiannya mahasiswa FEBI di PTKIN Provinsi Lampung.</p> <p>Pembaruan Penelitian: Pembaruan dalam penelitian ini terletak pada variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan dan Kreativitas.</p>
6	Nino Ardiansah Ardani (2020)	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi diri <i>dan</i> Karakter Wirausaha Terhadap Minat Minat Berwirausaha (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.	<p>Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Efikasi diri, berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Karakter Wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.</p> <p>Persamaan Penelitian: Persamaan pemilihan variabel yaitu Efikasi diri (X_3) dan Minat</p>

Tabel 3. Lanjutan.

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
7	Yolla Triyana Meifa (2023)	Pengaruh Modal Usaha dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha dengan Efikasi diri Sebagai Variabel Mediasi Dalam Perpsektif Bisnis Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung	<p>Berwirausaha (Y).</p> <p>Perbedaan Penelitian: Perbedaan subjek dan tempat penelitiannya. Subjek dan tempat penelitian yang akan dilaksanakan yaitu subjeknya siswa SMA Negeri 14 Bandar Lampung, sedangkan Nino Ardiansah Ardani yaitu Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.</p> <p>Pembaruan Penelitian: Pembaruan dalam penelitian ini terletak pada variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan (X_1) dan Kreativitas (X_2).</p> <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel modal usaha dan pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung. Variabel modal usaha dan pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Efikasi diri mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung. Variabel Efikasi diri mampu memeditasi pengaruh modal usaha dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung. Penerapan Modal Usaha, Pendidikan</p>

Tabel 3. Lanjutan.

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
8	Nanda Dwi Iskuntianti (2023)	Pengaruh <i>E-Commerce</i> dan Efikasi diri Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Kepribadian Sebagai Variabel Moderasi Perspektif Bisnis Syariah (Pada Mahasiswa di Kota Bandar Lampung)	<p>Kewirausahaan, Efikasi diri dan Minat Berwirausaha dalam Perspektif Bisnis Syariah sudah sangat baik.</p> <p>Persamaan penelitian: Persamaan pemilihan variabel yaitu Efikasi diri (X_3) dan Minat Berwirausaha (Y)</p> <p>Perbedaan penelitian: Tempat penelitian yang akan dilaksanakan yaitu di SMA Negeri 14 Bandar Lampung, Sedangkan penelitian Yolla Triyana Meifa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung</p> <p>Pembaruan Penelitian: Pembaruan penelitian ini terletak pada variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan (X_1) dan Kreativitas (X_2).</p> <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>E-Commerce</i> secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha. Variabel Efikasi diri secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha. Hubungan <i>E-Commerce</i> terhadap Minat Berwirausaha menunjukkan bahwa Kepribadian berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Hasil pengujian pada interaksi moderasi Kepribadian pada hubungan Efikasi diri</p>

Tabel 3. Lanjutan.

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
9	Ilham Rizqi Aminudin (2020).	Hubungan Hasil Belajar Kewirausahaan dan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan dengan Minat Berwirausaha Siswa SMK Kelas XII Kompetensi Keahlian Otomotif.	<p>terhadap Minat Berwirausaha menunjukkan bahwa kepribadian berpengaruh negatif atau memperlemah hubungan Efikasi diri terhadap Minat Berwirausaha.</p> <p>Persamaan penelitian: Persamaan pemilihan variabel yaitu Efikasi diri (X_3) dan Minat Berwirausaha (Y)</p> <p>Perbedaan penelitian: Tempat penelitian yang akan dilaksanakan yaitu di SMA Negeri 14 Bandar Lampung, Sedangkan penelitian Nanda Dwi Iskuntianti Mahasiswa di Kota Bandar Lampung)</p> <p>Pembaruan penelitian: Pembaruan dalam penelitian ini terletak pada variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan (X_1) dan Kreativitas (X_2).</p> <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Hasil belajar memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha kelas XII di SMKN Wilayah Jakarta Utara dengan nilai r_1 sebesar 0,181. (2) Pengalaman praktik kerja lapangan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha kelas XII di SMKN Wilayah Jakarta Utara dengan nilai r_2 sebesar 0,452. (3) Hasil belajar kewirausahaan dan pengalaman praktik kerja</p>

Tabel 3. Lanjutan

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			<p>lapangan secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII di SMKN Wilayah Jakarta Utara dengan nilai korelasi R sebesar 0,479.</p> <p>Persamaan penelitian: Pemilihan variabel yang sama yaitu, Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan (X_1), dan Minat Berwirausaha (Y).</p> <p>Perbedaan penelitian: Tempat penelitian yang akan dilaksanakan yaitu di SMA Negeri 14 Bandar Lampung, Sedangkan penelitian Ilham Rizqi Aminudin di SMK Wilayah Jakarta Utara. Pembaruan Penelitian: Pembaruan dalam penelitian ini terletak pada variabel Kreativitas (X_2) dan Efikasi diri (X_3).</p>
10	Ahmad Faisol Haq (2019).	Pengaruh motivasi dan kreativitas berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan P.IPS Angkatan 2015/2016 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa,</p> <p>(1) Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan P.IPS angkatan 2015/2016 UIN Malang,</p> <p>(2) Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kreativitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan P.IPS angkatan 2015/2016 UIN Malang,</p> <p>(3) Terdapat pengaruh</p>

Tabel 3. Lanjutan.

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			<p>positif yang signifikan secara bersama-sama antara motivasi dan kreativitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan P.IPS angkatan 2015/2016 UIN Malang.</p> <p>Persamaan penelitian: Persamaan pemilihan variabel yaitu, Kreativitas (X_2), dan Minat Berwirausaha (Y).</p> <p>Perbedaan penelitian: Perbedaan subjek dan tempat penelitiannya, Subjek dan tempat penelitian yang akan dilaksanakan yaitu siswa SMA Negeri 14 Bandar Lampung, Sedangkan penelitian Ahmad Faisol Haq subjek dan tempat penelitiannya mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.</p> <p>Pembaruan Penelitian: Pembaruan dalam penelitian ini terletak pada variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan (X_1) dan Efikasi diri (X_3).</p>

Sumber: Google Scholar, 2023.

C. Kerangka Pikir

Berwirausaha (*entrepreneurship*) merupakan suatu kegiatan yang melibatkan kreativitas, inovasi, dan pengambilan risiko untuk menciptakan dan menawarkan produk atau jasa baru yang bernilai bagi masyarakat. Kegiatan berwirausaha sangat penting dan memiliki manfaat yang signifikan, baik bagi individu maupun bagi perekonomian secara keseluruhan. Berwirausaha juga memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, menciptakan lapangan pekerjaan, serta meningkatkan

daya saing dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, minat dan keterampilan berwirausaha perlu dikembangkan sejak dini, termasuk melalui pembelajaran di sekolah. Munculnya minat berwirausaha seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan, kreativitas, dan efikasi diri.

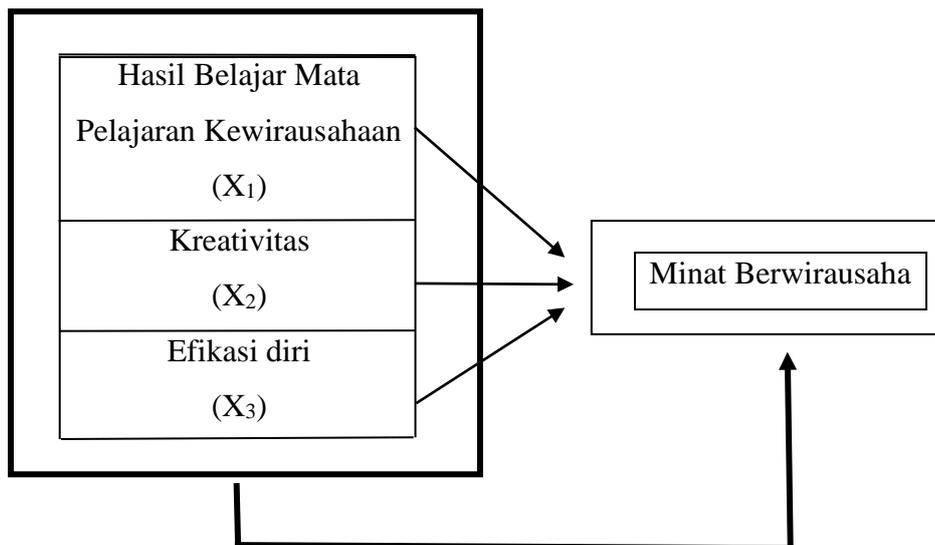
Hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan mencakup pencapaian dalam tiga aspek utama yaitu aspek pengetahuan keterampilan dan sikap kewirausahaan. Penguasaan yang baik pada aspek-aspek ini akan meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam bidang kewirausahaan. Siswa yang memiliki hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan yang memuaskan cenderung lebih tertarik dan termotivasi untuk terjun ke dunia wirausaha setelah lulus sekolah. Mereka memiliki pengetahuan yang mendalam tentang cara mengidentifikasi peluang bisnis, menyusun rencana usaha, mengelola operasional usaha, serta memiliki sikap-sikap kewirausahaan yang dibutuhkan seperti kepemimpinan inovasi dan berani mengambil risiko. Penguasaan hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan yang komprehensif akan mendorong minat siswa untuk memulai dan mengembangkan usaha sendiri.

Disamping itu faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha pada siswa yaitu kreativitas. Kreativitas memiliki peran yang sangat penting dan berpengaruh terhadap minat berwirausaha di kalangan siswa. Kemampuan kreatif yang dimiliki siswa dapat mendorong mereka untuk menghasilkan ide-ide inovatif dan unik dalam menemukan peluang usaha baru. Selain itu, kreativitas juga membantu membangun kepercayaan diri siswa dalam mengambil keputusan berisiko dan menghadapi tantangan ketika memulai dan mengembangkan usaha mereka. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa kreativitas memainkan peran fundamental dalam membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk terjun ke dalam dunia kewirausahaan.

Terlepas dari hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan dan kreativitas yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa, efikasi diri juga merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa. Ketika

siswa mempunyai tingkat keyakinan dan kepercayaan diri yang tinggi maka siswa tersebut dapat menguasai kemampuannya untuk melakukan suatu tugas atau mencapai tujuan tertentu. Siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi cenderung memiliki keberanian dan keyakinan diri yang sangat kuat untuk memulai sebuah usaha baru, dikarenakan mereka percaya pada kemampuan diri sendiri untuk mengelola dan menjalankan usaha dengan baik. Dengan demikian, sangat jelas bahwa efikasi diri sangat berpengaruh terhadap kesiapan siswa untuk memulai berwirausaha.

Dari penjabaran hal tersebut dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan, kreativitas, dan Efikasi diri diduga dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa. Sehingga dapat digambarkan kerangka pemikiran teoristis dalam suatu paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 7. Bagan Kerangka Pikir

Keterangan:

1. Parsial : —————
2. Simultan : —————

D. Hipotesis

Berdasarkan keterangan dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI di SMA Negeri 14 Bandar Lampung.
2. Ada pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI di SMA Negeri 14 Bandar Lampung.
3. Ada pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI di SMA Negeri 14 Bandar Lampung.
4. Ada pengaruh secara simultan hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan, kreativitas, dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI di SMA Negeri 14 Bandar Lampung.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, data yang diperoleh berupa angka dan analisis statistik. Metode yang digunakan menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan menggunakan pendekatan *ex post facto* dan metode survei. Data yang dikumpulkan penelitian ini berdasarkan data yang terdapat di lokasi penelitian sehingga menggunakan pendekatan *ex post facto* dan survei.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI 1, XI 2, XI 5 yang berjumlah 92 siswa. Populasi tersebut dipilih berdasarkan rekomendasi guru mata pelajaran kewirausahaan terkait. Rekomendasi tersebut didasarkan pada hasil belajar kewirausahaan siswa dikelas tersebut yang masih belum optimal. Berikut adalah tabel jumlah siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun 2023-2024.

Tabel 4. Jumlah siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun ajaran 2023-2024.

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI 1	31 Siswa
2	XI 2	29 Siswa
3	XI 5	32 Siswa
	TOTAL	92 Siswa

Sumber: SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun 2023-2024.

2. Sampel

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Hal ini karena populasi tidak mencapai 100 populasi. Sampel jenuh

merupakan teknik penentuan sampel jika semua populasi dijadikan sampel.

Bedasarkan penelitian ini, yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung yang berjumlah 92 siswa. Untuk penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis *non-probability sampling*.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *non-probability sampling* dengan metode sampling jenuh. Teknik pengambilan sampel relative kecil, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 92 siswa.

C. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini diantaranya:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan (X_1), Kreativitas (X_2), dan Efikasi diri (X_3).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu Minat Berwirausaha (Y).

D. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual merupakan penjelasan masing-masing variabel yang digunakan didalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi konseptual penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan (X_1)

Hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan mengacu pada keterampilan, pengetahuan, serta sikap yang diperoleh siswa setelah mempelajari dan mengikuti mata pelajaran kewirausahaan. Hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan ini bertujuan untuk mengetahui hasil sejauh mana pemahaman siswa tentang konsep dan prinsip-prinsip dasar dalam

berwirausaha. Diharapkan melalui hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa dapat mempersiapkan diri untuk menjadi wirausahaan yang sukses dan mempunyai pemahaman yang mendalam dalam dunia bisnis.

2. Kreativitas (X₂)

Kreativitas didalam kewirausahaan merupakan kemampuan untuk menghasilkan ide-ide tentang bisnis terbaru, solusi inovatif, dan pendekatan yang unik dalam konteks bisnis. Kreativitas dalam kewirausahaan mempunyai peran penting dalam menciptakan nilai tambah, membedakan dari pesaing dan menciptakan hal-hal baru dalam konteks bisnis. Dalam menggabungkan kreativitas dengan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan dapat menciptakan nilai yang signifikan dan meraih sukses dalam dunia bisnis.

3. Efikasi diri (X₃)

Efikasi diri dalam kewirausahaan merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya sendiri dalam menjalankan bisnis dan menghadapi tantangan-tantangan bisnis yang muncul. Efikasi diri juga berhubungan dengan konsep kepercayaan diri dalam konteks wirausaha, efikasi diri mencerminkan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mengelola bisnis, menghadapi risiko, hambatan, dan mencapai tujuan yang diinginkan. Penting untuk mengembangkan efikasi diri melalui pengalaman, pembelajaran, kreativitas dalam konteks bisnis, dukungan yang tepat dan keyakinan diri yang kuat sangat mempengaruhi keberhasilan dan kemajuan dalam menjalankan bisnis.

4. Minat Berwirausaha (Y)

Minat berwirausaha merupakan ketertarikan atau kecenderungan seseorang untuk terlibat dalam aktivitas berwirausaha. Minat ini sangat mencerminkan minat individu dalam memulai, mengembangkan dan mengelola bisnis. Minat berwirausaha dapat dipengaruhi dari berbagai faktor seperti pengalaman sebelumnya, pengetahuan dan kemampuan

yang dimiliki, kreativitas dalam dunia bisnis, dan kepribadian sangat penting untuk mengembangkan minat berwirausaha melalui eksplorasi, pembelajaran, dan pengalaman yang relevan.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan langkah konkret yang dilakukan untuk mengukur dan mengamati variabel dalam penelitian, dengan menentukan instrumen pengukuran, metode pengumpulan data, dan unit pengukuran yang digunakan.

1. Minat Berwirausaha (Y)

Minat berwirausaha merupakan keinginan, motivasi, atau ketertarikan seseorang untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Minat berwirausaha melingkupi dorongan untuk menciptakan, mengembangkan, mengelola usaha, dan memiliki sikap proaktif terhadap peluang-peluang bisnis.

2. Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan (X₁)

Hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan merupakan pemahaman tentang konsep dasar kewirausahaan, keterampilan dalam merencanakan dan mengelola usaha, pengetahuan tentang strategi pemasaran, keuangan, dan manajemen bisnis, serta kemampuan untuk mengidentifikasi peluang bisnis dan mengembangkan ide-ide kreatif untuk usaha.

3. Kreativitas (X₂)

Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru, original, dan inovatif yang di implementasikan dalam berbagai konteks. Ini melibatkan proses berpikir yang kreatif, dan imajinatif dalam menghasilkan ide-ide serta ilmu pengetahuan dan teknologi maupun bidang lainnya yang dapat membawa perubahan positif dalam berbagai bidang kehidupan.

4. Efikasi Diri (X₃)

Efikasi diri merupakan keyakinan individu akan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas-tugas tertentu dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Keyakinan ini berhubungan dengan pandangan kemampuan diri dalam mengatasi tantangan, menghadapi hambatan, dan mengelola situasi yang memerlukan keterampilan dan usaha yang mencakup keyakinan terhadap kemampuannya untuk belajar, beradaptasi dengan perubahan, dan mengatasi rasa takut dalam menghadapi situasi tertentu.

Penelitian ini menggunakan skala interval dengan pendekatan semantic differential yaitu penskoran 1,2,3,4,5,6,7. Dimana skor 1 menunjukkan skor terendah (sangat tidak setuju), dan skor 7 adalah skor tertinggi (sangat setuju). Berikut merupakan tabel definisi operasional variabel.

Tabel 5. Definisi Operasional Variabel.

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Minat Berwirausaha (Y)	1. Perasaan senang 2. Ketertarikan 3. Perhatian 4. Keterlibatan Slameto, (2013: 180)	Interval dengan pendekatan <i>sinemantic differential</i>
2	Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan (X ₁)	1. Ranah kognitif 2. Ranah afektif 3. Ranah Psikomotorik Ricardo & Meilani, (2017)	Interval dengan pendekatan <i>sinemantic differential</i>
3	Kreativitas (X ₂)	1. Keterampilan berfikir 2. Kemampuan berimajinasi, menghargai, mengembangkan hal baru Susanto, (2016:102)	Interval dengan pendekatan <i>sinemantic differential</i>
4	Efikasi diri (X ₃)	1. Tingkat kesulitan tugas (Magnitude) 2. Kekuatan keyakinan (Strength) 3. Generalitas (Generality) Ayuning, (2020 :372)	Interval dengan pendekatan <i>sinemantic differential</i>

Sumber: Google Scholar, 2023.

F. Uji Persyaratan Instrumen

Penelitian ini menggunakan uji persyaratan instrumen untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian sudah memenuhi persyaratan yang diperlukan untuk mengukur variabel dengan validitas dan reliabilitas serta melibatkan serangkaian uji atau analisis untuk mengevaluasi kualitas instrumen tersebut.

1. Uji Validitas Instrumen

Penelitian ini menggunakan uji validitas instrumen untuk memastikan instrumen pengukuran seperti kuesioner benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur dan mengacu pada sejauh mana instrumen tersebut dapat mengukur variabel secara akurat dan valid.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara X dengan Y
N	= Jumlah peserta tes (testee)
$\sum XY$	= Total perkalian skor item dan total
$\sum X$	= Jumlah skor butir pernyataan
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor butir pernyataan
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor total

Kriteria pengujian validitas angkat didasarkan pada nilai r_{hitung} dan r_{tabel} .

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak valid. Arikunto, (2009: 72).

a. Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan (X₁)

Dalam variabel hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan, terdapat 13 butir pernyataan yang telah diuji. Hasil yang didapatkan dari pengujian semua butir pernyataan valid dengan memenuhi kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan semua butir pernyataan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 6 Hasil Uji Validitas Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan (X₁).

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	kondisi	Simpulan
1	0,826	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
2	0,644	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
3	0,518	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
4	0,781	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
5	0,737	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
6	0,506	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
7	0,803	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
8	0,667	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
9	0,651	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
10	0,712	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
11	0,641	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
12	0,618	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
13	0,829	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

b. Kreativitas (X₂)

Dalam variabel kreativitas, terdapat 13 butir pernyataan yang telah diuji. Hasil yang didapatkan dari pengujian semua butir pernyataan valid dengan memenuhi kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan semua butir pernyataan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Kreativitas (X₂).

Item Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Kondisi	Simpulan
1	0,519	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	VALID
2	0,418	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	VALID
3	0,544	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	VALID
4	0,580	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	VALID
5	0,590	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	VALID
6	0,597	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	VALID
7	0,639	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	VALID
8	0,425	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	VALID
9	0,537	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	VALID
10	0,485	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	VALID
11	0,639	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	VALID
12	0,589	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	VALID
13	0,489	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	VALID

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

c. Efikasi diri (X₃)

Dalam variabel efikasi diri, terdapat 13 butir pernyataan yang telah diuji. Hasil yang didapatkan dari pengujian semua butir pernyataan valid dengan memenuhi kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dapat disimpulkan semua butir pernyataan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Efikasi diri (X₃).

Item Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Kondisi	Simpulan
1	0,517	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	VALID
2	0,545	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	VALID
3	0,573	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	VALID
4	0,404	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	VALID
5	0,639	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	VALID
6	0,392	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	VALID
7	0,502	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	VALID
8	0,414	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	VALID
9	0,465	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	VALID
10	0,648	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	VALID
11	0,509	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	VALID
12	0,582	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	VALID
13	0,639	0,361	r _{hitung} > r _{tabel}	VALID

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

d. Minat Berwirausaha (Y)

Dalam variabel minat berwirausaha, terdapat 13 butir pernyataan yang telah diuji. Hasil yang didapatkan dari pengujian semua butir

pernyataan valid dengan memenuhi kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan semua butir pernyataan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y).

Item Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Kondisi	Simpulan
1	0,385	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
2	0,426	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
3	0,517	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
4	0,632	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
5	0,479	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
6	0,448	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
7	0,417	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
8	0,398	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
9	0,526	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
10	0,617	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
11	0,740	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
12	0,676	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
13	0,533	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas instrumen untuk mengukur sejauh mana instrumen pengukuran seperti kuesioner dapat memberikan hasil yang konsisten.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians butir

k = Banyaknya butir pertanyaan

σ_t^2 = Varians total

Rusman, (2016: 71).

Kriteria uji Reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka alat ukur tersebut reliabel. Untuk sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur yang digunakan untuk mengukur objek tidak reliabel.

Ketika instrumen penelitian yang digunakan valid, maka dilihat kriteria mengenai indeks r_{11} sebagai berikut:

Tabel 10. Indeks Korelasi Reliabilitas.

Besarnya Nilai r_{11}	Kriteria
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Sedang/Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Rusman, (2016: 71)

a. Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan (X_1)

Variabel hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan telah diuji dengan SPSS hasil data dari 30 responden dan n untuk butir yang dianalisis terdapat 13 butir pernyataan yang dinyatakan valid. Dari hasil uji SPSS didapatkan r Alpha sebesar 905. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien r, instrumen untuk variabel X_1 dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan (X_1).

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N Of Items</i>
0,905	13

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

b. Kreativitas (X_2)

Variabel kreativitas telah diuji dengan SPSS hasil data dari 30 responden dan n untuk butir yang dianalisis terdapat 13 butir pernyataan yang dinyatakan valid. Dari hasil uji SPSS didapatkan r Alpha sebesar 790. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien r, instrumen untuk variabel X_2 dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Kreativitas (X_2).

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N Of Items</i>
0,790	13

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

c. Efikasi diri (X₃)

Variabel efikasi diri telah diuji dengan SPSS hasil data dari 30 responden dan n untuk butir yang dianalisis terdapat 13 butir pernyataan yang dinyatakan valid. Dari hasil uji SPSS didapatkan r Alpha sebesar 0,778. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien r, instrumen untuk variabel X₃ dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Efikasi diri (X₃).

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N Of Items</i>
0,778	13

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

d. Minat Berwirausaha (Y)

Variabel minat berwirausaha telah diuji dengan SPSS hasil data dari 30 responden dan n untuk butir yang dianalisis terdapat 13 butir pernyataan yang dinyatakan valid. Dari hasil uji SPSS didapatkan r Alpha sebesar 0,778. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien r, instrumen untuk variabel X₁ dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas Minat Berwirausaha (Y).

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N Of Items</i>
0,778	13

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

Tabel 15. Daftar Rekapitulasi Uji Reliabilitas.

No	Variabel	r _{hitung}	Hasil
1	Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan	0,905	Sangat Tinggi
2	Kreativitas	0,790	Tinggi
3	Efikasi diri	0,778	Tinggi
4	Minat Berwirausaha	0,778	Tinggi

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Kelinearan Regresi

Penelitian ini menggunakan uji kelinearan regresi, pengujian regresi ini menggunakan analisis varians (ANOVA), dilakukan dengan menghitung

jumlah kuadrat (JK) dari sumber varians. Untuk menguji apakah model linier yang diambil cocok dengan keadaan atau tidak. Uji kelinieran regresi linier multiple dengan menggunakan statistik F dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{S^2TC}{S^2TG}$$

S^2TC = Varian Tuna Cocok

S^2TG = Varian Galat

Rumusan Hipotesis:

H_0 = Model regresi berbentuk linier

H_1 = Model regresi berbentuk non linier

Kriteria Pengujian:

1. Menggunakan koefisien signifikansi (Sig.) yaitu dengan cara membandingkan nilai Sig. dari *Deviation from linearity* pada tabel ANOVA dengan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria apabila nilai Sig. pada *Deviation from linearity* $> \alpha$ maka H_0 ditolak. (Rusman, 2015: 55).

2. Uji Multikolinieritas

Penelitian ini menggunakan uji multikolinieritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas lainnya.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dengan Y

X = Skor gejala X

Y = Skor gejala Y

N = Jumlah sampel

Rumusan Hipotesis:

H_0 = Tidak terdapat hubungan antar variabel independent

H_1 = Terdapat hubungan antar variabel independent

Dengan kriteria pengujian, apabila r hitung dengan dk dan $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima, berarti tidak terjadi multikorelasi dan sebaliknya $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan dk = n dan $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, apabila koefisien signifikansi $< \alpha$ maka terjadi multikolinearitas diantara variabel indenpendentnya.

3. Uji Autokorelasi

Penelitian ini menggunakan metode uji autokorelasi yaitu statistic *Durbin-Watson*, untuk mengetahui apakah terjadi korelasi diantara data pengamatan atau tidak.

Nilai-nilai residu dengan *OLS (Ordinary Least Square)* dari persamaan yang akan diuji dan hitung statistic d dengan menggunakan persamaan d

$$d = \frac{\sum_2^t (u_t - u_{t-1})^2}{\sum_1^t u_t^2}$$

Menentukan ukuran sampel dan jumlah variabel independent kemudian lihat tabel statistik *Durbin-Watson* untuk mendapatkan nilai-nilai kritis d yaitu nilai *Durbin-Watson Upper*, d_u dan nilai *Durbin-Watson*, d_l .

Rumusan Hipotesis:

H_0 = Tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

H_1 = Terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

Dengan kriteria pengujian, apabila nilai statistik *Durbin-Watson* berada diantara angka 2 atau mendekati angka 2 dapat dinyatakan data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah variasi *residual absolute* sama atau tidak untuk semua pengamatan.

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_i^2}{N(N^2-1)} \right]$$

Keterangan:

r_s = Koefisien korelasi spearman

d_i^2 = Perbedaan dalam rank yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena ke i

N = Banyaknya individu atau fenomena yang diberi rank

Dimana nilai r_s adalah -1, r, 1.

Rumusan hipotesis:

H_0 = Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

H_1 = Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dengan nilai mutlak dari residual.

Dengan kriteria pengujian, apabila koefisien signifikansi (sig.) hubungan antara variabel bebas dengan residual absolutnya lebih besar dari α yang dipilih (misalnya 0,05) maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas diantara data pengamatan yang diberarti menerima H_0 dan menolak H_1 . Rusman, (2015: 63).

H. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis dilakukan dengan regresi linier sederhana dan regresi linier multipel.

1. Uji Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana, untuk memprediksi variabel dependen (Y) apa bila variabel independent (X) diketahui.

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Nilai a dan b dicari dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum Y) - (\sum X^2)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum Y)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dimana:

\hat{Y} = Nilai ramalan untuk variabel Y

a = Bilangan konstan

b = Koefisien arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel indenpenden.

X = Variabel indenpenden yang mempunyai nilai.

Rusman, (2018:78).

2. Uji Linier Multiple

Penelitian ini menggunakan uji regresi multiple untuk menganalisis pengaruh variabel indenpenden (X) terhadap variabel dependen (Y).

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$\alpha = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2 - b_3\bar{X}_3$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_3 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai ramalan variabel

α = Nilai *intercept* (konstanta)

$b_1b_2b_3$ = Koefisien arah regresi

$X_1 X_2 X_3$ = Variabel bebas

Dilanjutkan dengan uji signifikansi koefisien korelasi ganda (uji F), dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{JK_{reg}}{k}}{\frac{JK_{res}}{n-k-1}}$$

Keterangan:

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi

JK_{res} = Jumlah kuadrat residu

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

Dalam analisis regresi linear multiple, kriteria pengujian hipotesis adalah H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, Sebaliknya H_0 diterima apabila $F_{tabel} > F_{hitung}$, dengan dk pembilang = K dan dk penyebut = $n - k - 1$ serta nilai $\alpha = 0,05$. (Rusman, 2018: 88).

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis beserta analisis yang dilakukan pada hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan, kreativitas, dan Efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh positif dan tidak signifikan hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan (X_1) terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung. Artinya jika hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan yang dimiliki siswa semakin baik, maka minat siswa untuk berwirausaha juga akan semakin meningkat. Sebaliknya jika hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan rendah maka minat siswa untuk berwirausaha juga akan menurun.
2. Ada pengaruh positif dan tidak signifikan kreativitas (X_2) terhadap Minat Berwirausaha pada siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung. Artinya jika kreativitas yang dimiliki siswa semakin baik, maka minat siswa untuk berwirausaha juga akan semakin meningkat. Sebaliknya jika kreativitas siswa rendah maka minat siswa untuk berwirausaha juga akan menurun.
3. Ada pengaruh positif dan tidak signifikan efikasi diri (X_3) terhadap Minat Berwirausaha pada siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung. Artinya jika efikasi diri yang dimiliki siswa semakin baik, maka minat siswa untuk berwirausaha juga akan semakin meningkat. Sebaliknya jika Efikasi diri siswa rendah maka minat siswa untuk berwirausaha juga akan menurun.
4. Ada pengaruh positif dan signifikan hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan (X_1), kreativitas (X_2), dan efikasi diri (X_3) terhadap

minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung. Artinya jika siswa memiliki hasil belajar yang baik, kemampuan kreativitas yang dimiliki siswa juga baik, serta siswa memiliki keyakinan dan kemampuan efikasi diri yang tinggi, maka akan meningkatkan minat siswa untuk berwirausaha juga akan semakin meningkat.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan praktik kewirausahaan di sekolah, Selain itu siswa juga dapat membangun ide-ide produk dan jasa yang inovatif dalam berwirausaha, serta siswa diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri dan keyakinan dalam berwirausaha melalui praktik dan pelatihan.

2. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah dapat mengembangkan kurikulum pembelajaran kewirausahaan yang lebih praktis, seperti: pembelajaran yang mengintegrasikan praktik langsung berwirausaha dalam pembelajaran, mengundang wirausahawan sukses sebagai mentor. Selain itu sekolah juga dapat membangun pusat kreativitas dan inovasi di sekolah, seperti mengadakan kompetisi atau festival kreativitas siswa secara berkala.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian untuk mengamati perkembangan minat berwirausaha siswa dari waktu ke waktu, selain itu peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan sampel dari sekolah-sekolah lain atau jenjang pendidikan yang berbeda, serta dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, I., Marhawati, M., Alfira, A., Ananda, A., Amrullah, A., & Masiku, A. A. G. (2023). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Efikasi diri Sebagai Variabel Intervening Pada Studi Mahasiswa Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar*. *Journal of Economics, Entrepreneurship, Management Business and Accounting*, 1, 22-33.
- Aghniya, N. I., & Subroto, W. T. (2021). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa*. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 1891–1903.
- Al Qudah, M. A. (2018). *The impact of entrepreneurship initiatives in enhancing creativity and innovation*. *International Journal of Business and Management*, 13(7), 157-168.
- Alma, B. (2017). *Kewirausahaan untuk mahasiswa dan umum*. Bandung: Alfabeta.
- Anggraeni, Dewa Ayu Lia dan I Nyoman Nurcaya. 2016. *Peran Efikasi diri dalam Memediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Volume 5, Nomor 4 (hlm.2424-2453).
- Anggraini, I. A., Utami, W. D., & Rahma, S. B. (2020). *Analisis Minat dan Bakat Peserta didik terhadap Pembelajaran*. Dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* (Vol. 7, Nomor 1).
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (edisi revisi).
- Aulia, D. R., & Saino, S. (2024). *PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DI SMK NEGERI 4 SURABAYA*. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 12(1), 86-93.
- Ballor, J. J., & Claar, V. V. (2019). *Creativity, innovation, and the historicity of entrepreneurship*. *Journal of Entrepreneurship and Public Policy*, 8(4), 513-522.

- Cascavilla, I., Hahn, D., & Minola, T. (2022). *How You Teach Matters! An Exploratory Study on the Relationship between Teaching Models and Learning Outcomes in Entrepreneurship Education*. *Administrative Sciences*, 12(1), 12.
- Chengalvala, S., & Rentala, S. (2017). *Intentions towards social entrepreneurship among university students in India*. *International Journal of Research-Granthaalayah*, 5(6), 406-413.
- Chong, D. (2022). *The Effect of Entrepreneurial Spirit on Entrepreneurial Motivation and Entrepreneurial Interest (Literature Review)*. *Dinasti International Journal of Education Management and Social Science*, 4(1), 138-147.
- Della Corte, V., & Del Gaudio, G. (2017). *Entrepreneurial creativity: Sources, processes and implications*. *International Journal of Business and Management*, 12(6), 33.
- Dian, D. I. M., & Gumilar, R. (2023). *Pengaruh Efikasi diri Dan Dukungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha*. *JOURNAL SAINS STUDENT RESEARCH*, 1(1), 717-726.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka.
- Dorothea, W.A. 2023. *Pengantar Bisnis. Edisi Ketiga*. Universitas Terbuka. Tangerang Selatan, Indonesia.
- Elen, M., Rusno, R., & Yudiono, U. (2018). *Pengaruh Kreativitas Berwirausaha, Prestasi Belajar Dan Efikasi diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*.
- Elnadi, M., & Gheith, M. H. (2021). *Entrepreneurial ecosystem, entrepreneurial self-efficacy, and entrepreneurial intention in higher education: Evidence from Saudi Arabia*. *The International Journal of Management Education*, 19(1), 100458.
- Faisal, A. R. (2024). *Pengaruh Literasi Ekonomi, Efikasi diri, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Slawi* (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).
- Fajar, A., Syam, A., Rahmatullah, R., Rakib, M., & Tahir, T. (2020). *Pengaruh pengetahuan dan kreativitas kewirausahaan terhadap minat berwirusaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar*. *Indonesian Journal of Social and Educational Studies*, 1(2), 34-43

- Giatman, M. (2018). *Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 4 Pariaman Tahun Pelajaran 2017/2018*. Journal of Civil Engineering dan Vocational Education, 5(3), 1-5.
- Hasanah, S. U., & Azizah, S. N. (2021). *Pengaruh Personal Attributes, Adversity Quotient dengan Efikasi diri sebagai Variabel Mediasi Terhadap Minat Berwirausaha*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA), 3(4), 817-838.
- Hassan, A., Saleem, I., Anwar, I., & Hussain, S. A. (2020). *Entrepreneurial intention of Indian university students: the role of opportunity recognition and entrepreneurship education*. Education Training, 62(7/8), 843-861.
- Hikmah, L., Imamah, N., & Fattah, A. (2021). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum dan Pendidikan Terhadap Tingkat Pengangguran di Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2015-2019*. Bharanomics, 2(1), 11–21.
- Indahing Budi, H., & Boyolangu Tulungagung, S. I. (t.t.). *PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA*. Nanis Hairunisyah, STKIP PGRI Tulungagung.
- Indriyani, I., & Subowo, S. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy*. Economic Education Analysis Journal, 8(2), 470-484.
- Ketaren, B. A., & Wijayanto, P. (2021). *Pengaruh Kemandirian Dan Efikasi diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Feb Uksw*. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, 9(1), 67-78.
- Khotimah, P. C., Kantun, S., & Widodo, J. (2020). *Pengaruh hasil belajar mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 7 Jember (studi kasus pada kelas XII program keahlian multimedia semester gasal tahun ajaran 2019/2020)*. JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial, 14(2), 357-360.
- Kim, M., & Park, M. J. (2018). *Entrepreneurial education program motivations in shaping engineering students' entrepreneurial intention: The mediating effect of assimilation and accommodation*. Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies, 11(3), 328-350.
- Krisnaresanti, A., Julialevi, K. O., Naufalin, L. R., & Dinanti, A. (2020). *Analysis of entrepreneurship education in creating new entrepreneurs*. International Journal of Entrepreneurial Knowledge, 8(2), 67-76.

- Mamun, A. A., Kumar, N., Ibrahim, M. D., & Yusoff, H. (2018). *Establishing a valid instrument to measure entrepreneurial knowledge and skill*. *Business Perspectives and Research*, 6(1), 13-26.
- Mardiah, W., Yuniarsih, T., & Wibowo, L. A. (2023). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha:(Studi Survei pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 27 Garut)*. *Oikos: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 153-163.
- Margunani, & Atmaja, ahmad tri. (2016). *PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN AKTIVITAS WIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG*. *Economic Education Anaysis*, 5(3), 774– 787.calon guru profesional berdasarkan standar kompetensi pendidik. *Jurnal Analisa*.
- Meisitha, L., Pujiati, P., & Suroto, S. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian Wirausaha dan Program Market Day di Sekolah Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa*. *ECONOMIC EDUCATION AND ENTREPRENEURSHIP JOURNAL* (2020) 3 (1): 18-24 p-ISSN: 2579-5902 e-ISSN: 2775-2607, 3(1), 18-24.
- Memon, M., Soomro, B. A., & Shah, N. (2019). *Enablers of entrepreneurial self-efficacy in a developing country*. *Education+ Training*, 61(6), 684-699.
- Munawar, A. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa*. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI* (Vol. 2, No. 2, pp. 268-283).
- Naiborhu, I. K., & Susanti, S. (2021). *Pengaruh pendidikan kewirausahaan, marketplace, kecerdasan adversitas terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNESA melalui Efikasi diri*. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(2), 107-124.
- Nurikasari, F., Bakar, A., & Hariani, L. S. (2016). *Pengaruh pendidikan kewirausahaan, kreativitas, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas kanjuruhan Malang*. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 1(2)
- Nurmawati, N., & Cahayani, M. 2021. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk Terhadap Pengangguran Terbuka di Kota Mataram*. *Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi*, 7(2), 30-41.
- Purnamasari, W., & Rahmania, M. (2020). *Pengaruh Pemahaman Kewirausahaan Dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Efikasi diri Sebagai Variabel Intervening*. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 3(2), 76-86.

- Purwanto, A. (2022). *The Role of Leadership, Teaching Factory (TEFA) Program, Competence of Creative Products and Entrepreneurship On Entrepreneurial Interest of the Vocational School Students*. International Journal Of Social And Management Studies (IJOSMAS).
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riyanti, Y., Wahyudi, & Suhartono. (2021). *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar*. EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 3(4).
- Rusman. (2016). *Statistika Penelitian (Aplikasi dengan SPSS)*. Yogyakarta: Garaha Ilmu.
- Sadewo, Y., Purnasari, P., Tawarik, O., & Beni, S. (2022, July). *The Effect of Learning Outcomes in Entrepreneurship Education Programs on Students' Interest in Entrepreneurship*. In Proceedings of the 1st International Conference on Economic and Education, ICON 2021, 14-15 December 2021, Padang-West Sumatra, Indonesia.
- Salem, F., & Beduk, A. (2021). *The effect of creativity and innovation on entrepreneurship*. International Journal of Academic Management Science Research, 5(8), 11-1.
- Salsabella, D. C., Pujiati, P., & Fanni Rahmawati, F. (2022). *Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Akuntansi*. Economic Education and Entrepreneurship Journal, 5(1), 35-43.
- Salwa, S., Bisri, H., & Mulyana, A. (2017). *Minat berwirausaha ditinjau dari hasil belajar peserta didik*. Tadbir Muwahhid, 1(1), 1-12.
- Saputri, A. N. D., Rusman, T., & Nurdin, N. (2016). *METODE MENGAJAR GURU DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MELALUI AKTIVITAS BELAJAR*. JEE (Jurnal Edukasi Ekobis), 4(2).
- Sari, D. L., Pujiati, P., & Rahmah Dianti Putri, R. (2020). *Literasi Keuangan Mahasiswa Ditinjau dari Gender, Teman Sebaya, dan Pembelajaran Kewirausahaan*. ECONOMIC EDUCATION AND ENTREPRENEURSHIP JOURNAL (2020) 3 (1): 1-9 p-ISSN: 2579-5902 e-ISSN: 2775-2607, 3(1), 1-9.
- Shahab, Y., Chengang, Y., Arbizu, A. D., & Haider, M. J. (2019). *Entrepreneurial self-efficacy and intention: do entrepreneurial creativity and education matter*. International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research, 25(2), 259-280.

- Siswiandini, T. (2020). *THE EFFECT OF INTERNAL AND EXTERNAL FACTORS ON ENTREPRENEURIAL INTEREST MEDIATED BY ENTREPRENEURSHIP EDUCATION ON STUDENTS OF AN NAJIYAH VOCATIONAL SCHOOL TANGGERANG OF 2019/2020 ACADEMIC YEAR*. *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 1(5), 680-693.
- Srianggareni, N. M., Heryanda, K. K., & Telagawathi, N. L. W. S. (2020). *Pengaruh moderasi efikasi diri pada hubungan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di Universitas pendidikan ganessa*. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 1-10.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumara, N. N. T., & Andarini, S. (2019). *Kreativitas dan motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Studi Kasus Kelompok PKK Desa Socah)*. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 10(1)
- Sunarsi, D., Rohaeni, N., Wulansari, R., Andriani, J., Muslimat, A., Rialmi, Z., ... & Fahlevi, M. (2020). *Effect of e-Leadership Style, Organizational Commitment and Service Quality towards Indonesian School Performance*. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(10), 472-481.
- Suryanto, I. W., Astuti, N. M. E. O., & Diarini, I. G. A. A. S. (2019). *Development of projectbased learning model based on lesson study to improve interest of entrepreneurship, learning outcomes, and creativity of students*. *International Journal of Multidisciplinary Educational Research*, 8(8), 7.
- Tuzzahrok, F. S., & Murniningsih, R. (2021, October). *Pengaruh motivasi dan kreativitas dalam membentuk jiwa kewirausahaan terhadap womenpreneur*. In *UMMagelang Conference Series* (pp. 765-769).
- Ulfatum, Titik, dkk. 2015. *“Pengaruh Program Mahasiswa Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY Tahun Angkatan 2011 dan 2012”*. *Pelita*, Volume 10, Nomor. 1 (hlm. 53-64).
- Vebrina, D. (2021). *Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*. *Jurnal Education and development*, 9(3), 400-405.
- Wahid, H. A., Rahman, R. A., Mustafa, W. S. W., Rahman, R. S. A. R. A., & Samsudin, N. (2019). *Social entrepreneurship aspiration: Enhancing the social entrepreneurial interest among Malaysian university students*. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(1), 1142-115.

- Warsito, W. (2019). *Peningkatan Minat Belajar Matematika Kelas IV Melalui Alat Peraga Layang-Layang*. *Jurnal Sinetik*, 2(2), 242–248.
- Waruwu, N. I. (2024). *PENGARUH LINGKUNGAN EKSTERNAL TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA RUMAH MAKAN DI KELURAHAN PASAR TELUKDALAM*. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 88-99.
- Y., Chen, H., Pang, L., & Gu, X. (2020). *The relationship between emotional intelligence and entrepreneurial self-efficacy of Chinese vocational college students*. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(12), 4511.
- Yan, M. R. (2018). *Improving entrepreneurial knowledge and business innovations by simulation-based strategic decision support system*. *Knowledge Management Research & Practice*, 16(2), 173-182.
- Yousaf, U., Ali, S. A., Ahmed, M., Usman, B., & Sameer, I. (2021). *From entrepreneurial education to entrepreneurial intention: a sequential mediation of self-efficacy and entrepreneurial attitude*. *International Journal of Innovation Science*, 13(3), 364-380.